



**PENGARUH DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS,  
AUDIT DELAY DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING  
CONCERN**

**(Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang Terdaftar di BEI Tahun  
2020-2022)**

**Skripsi**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**SINDI HILWA FARADISA**

**(12170324997)**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SINDI HILWA FARADISA  
NIM : 12170324997  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2020-2022  
TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2024

DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING




ANDRI NOVIUS, SE, M.SI, Ak, CA

NIP: 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN  
  
Dr. Hi. Mulyarni, SE, MM  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

  
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
NIP.19741108 200003 2 004



**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

NAMA : SINDI HILWA FARADISA  
 NIM : 12170324997  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022  
 TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19751112 199903 2 001

**Sekretaris**

Hijratul Aswad, SE, M. Ak

NIP. 19860912 202012 1 006

**Penguji 1**

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA

NIP. 19700824 201411 1 001

**Penguji 2**

Dr. Nanda Suryadi, SE, ME

NIP. 19861101 202321 1 007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Sate Isamic University of Sultan Syaifudin Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2023

tanggal : 04 Mei 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Hiwa Faradisa  
 NIM : 12170324997  
 Tempat/Tgl. Lahir : Embalang godang, 11 Juni 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi & Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh debt default, disclosure, Financial distress, audit delay & Rasio Pasar terhadap opini audit going concern.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



..... Sindi Hiwa Faradisa  
 NIM : 12170324997

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau  
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**“PENGARUH DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022“**

**OLEH :**

**SINDI HILWA FARADISA**

**NIM : 12170324997**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Delay* Dan Rasio Pasar Terhadap Opini *Audit Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 Perusahaan Perdagangan Retail tahun 2020-2022. Dalam penelitian ini pemilihan Sampel menggunakan Purposive Sampling, jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 sampel perusahaan Perdagangan Retail tahun 2020-2022. Metode analisis data yang di gunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 29. Berdasarkan hasil peneltian pengujian diperoleh bahwa variabel *Debt Default, Financial Distress* dan *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*. Sedang variabel *Disclosure* dan Rasio Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*.

**Kata kunci : Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Dela, Rasio Pasar Dan Opini Audit Going Concern**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***“THE EFFECT OF DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY AND MARKET RATIO ON GOING CONCERN AUDIT OPINION IN RETAIL TRADE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE BEI, 2020-2022 “***

**BY :**

**SINDI HILWA FARADISA**

**NIM : 12170324997**

*The purpose of this study was to determine the effect of variable Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Delay and Market Ratio on Going Concern Audit Opinions in Retail Trading Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research is a quantitative research. The population in this research was 30 Retail Trading Companies in 2020-2022. In this research, the sample selection used purposive sampling, the number of samples used in this research was 25 samples of retail trading companies in 2020-2022. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. Hypothesis testing in this research uses the help of the SPSS version 29 program. Based on the results of the testing research, it was found that the Debt Default, Financial Distress, variables had a significant effect on the Going Concern Audit Opinion. Meanwhile, the Disclosure, Audit Delay and Market Ratio variables do not have a significant effect on the Going Concern Audit Opinion*

**Keyword :** *Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Dela, Rasio Pasar and Opini Audit Going Concern*

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH DEBT DEFAULT, DISCLOSURE, FINANCIAL DISTRESS, AUDIT DELAY DAN RASIO PASAR TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022”**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam senantiasa tercurah buat junjungan alam yakni Nabi besar kita Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik aspek kualitas maupun kuantitas. Semua ini didasarkan dari keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu.

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Buku Dr. Mahyarni, SE., MM Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Riau.
  2. Bapak Dr. kamaruddin, S.Sos., M.Si, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  5. Ibu Faiza Muklis, SE, M. Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Riau.
  6. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
  7. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya untuk Dosen Program S1 Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
  8. Kepada Kedua Orangtua Penulis, Ayahanda Edi dan Ibunda Riyan tercinta yang selalu bersabar dalam menghadapi Ananda dalam situasi dan kondisi, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tidak pernah berhenti.
  9. Untuk para teman-teman yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti, agar dapat menyelesaikan Skripsi ini.



Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menambah wawasan pengetahuan.

Pekanbaru, Januari 2024

Penulis

Sindi Hilwa Faradisa  
NIM : 12170324997

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI**..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... viii

**BAB I PENDAHULUAN**

    1.1.Latar Belakang ..... 1

    1.2. Rumusan Masalah ..... 8

    1.3. Tujuan Penelitian ..... 9

    1.4. Manfaat Penelitian ..... 10

    1.5.Sistematika penulisan..... 11

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

    2.1. Landasan Teori..... 13

        2.1.1. Teori Agensi..... 13

        2.1.2. *Going Concern* ..... 14

        2.1.3. Opini Audit..... 16

        2.1.4. Opini Audit *Going Concern*..... 19

        2.1.5. *Debt Default* ..... 21

        2.1.6. *Disclosure* ..... 23

        2.1.7. *Financial Distress* ..... 25

        2.1.8. *Audit Delay*..... 26

        2.1.9. *Rasio Pasar* ..... 27

    2.2.Pandangan Islam ..... 29

    2.3.Peneliti Terdahulu..... 31

    2.4.Kerangka Pemikiran..... 34

    2.5.Pengembangan Hipotesis ..... 35

**BAB III Metode Penelitian**

    3.1.Desain Penelitian..... 40

    3.2.Populasi dan sampel penelitian ..... 40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3.3. Jenis dan sumber data.....	43
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5. Definisi Operasional Penelitian.....	43
3.6. Metode Analisis Data.....	47
3.6.1. Uji Hipotesis Penelitian.....	49
<b>BAB IV Hasil Analisis dan Pembahasan</b>	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
4.2. Statistik Deskriptif.....	55
4.3. Metode Analisis Regresi Logistik .....	57
4.4. Pengujian Hipotesis .....	63
4.5. Pembahasan .....	66
<b>BAB V Penutup</b>	
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Keterbatasan .....	73
5.3. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR TABEL**

**Tabel 1.1 Perusahaan Sektor Perdagangan didelisting .....5**

**Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....30**

**Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian .....41**

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....41**

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....45**

**Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel .....53**

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Dekriptif .....55**

**Tabel 4.3 Overall Model Fit .....58**

**Tabel 4.4 Hosmer and Lemeshow Test .....59**

**Tabel 4.5 Model Summary ..... 60**

**Tabel 4.6 Classification Table .....61**

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Logistik.....62**

**Tabel 4.8 Uji Wald .....64**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Pada globalisasi suatu perusahaan harus mampu bersaing di pasar nasional dan internasional. Badan usaha menjalankan usahanya dengan harapan agar usahanya tetap terpelihara dan berkembang. Pihak penting dengan perusahaan, khususnya investor, terpenting adalah kemampuan perusahaan dalam beroperasi (maintenance) dalam jangka panjang. Melakukan penelitian mengidentifikasi reaksi investor terhadap opini audit berdasarkan pengungkapan hasil analisis laporan keuangan memuat informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa apabila seorang investor ingin melakukan investasi maka ia perlu mengetahui posisi keuangan perusahaan terutama dari segi kelangsungannya dengan melihat laporan audit. usaha.

Persaingan pasar yang semakin tajam seiring dengan perkembangan ekonomi saat ini yang merupakan hasil dari proses pembangunan telah membuat dunia usaha semakin semarak, kompleks, variatif, dan dinamis. Demi kelangsungan hidup perusahaan, setiap perusahaan berusaha untuk menggali segala potensi yang ada agar tetap bertahan dan memenuhi kebutuhan pelanggannya. Perusahaan perlu mengadakan pemeriksaan internal yang memadai serta pengawasan terhadap proses kegiatan perusahaan yang berjalan sesuai prosedur yang telah ditentukan. (Rahmi and Sovia 2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengguna laporan keuangan selalu ingin mengetahui sejauh mana suatu perusahaan mampu menjaga kelangsungan usahanya setelah diaudit oleh Akuntan Publik dan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada penggunanya.

Kepercayaan masyarakat terhadap auditor ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen yang berwenang dalam mengaudit laporan keuangan sangatlah tinggi. Hal itu berarti keharusan perusahaan *go public* untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit mendorong adanya persaingan digolongan auditor serta berkembangnya profesi tersebut menuntut auditor buat senantiasa tingkatkan kinerjanya, sehingga diyakini sanggup jadi auditor yang bermutu serta sanggup menciptakan produk yang bermutu besar. Standar audit merupakan pedoman bagi auditor dalam menjalankan tugas auditnya. Namun nyatanya banyak auditor yang melakukan penyimpangan terhadap standar dan kode etik yang telah ditetapkan. (Dinda ilmatiar, Mulia Sosiady, Desrir Miftah 2000)

Dalam masa pandemi diperlukan reaksi terhadap ketidakpastian yang memungkinkan terjadi dalam aktivitas ekonomi. Perusahaan terkadang terburu-buru dalam mengakui pendapatan/laba serta mengakui hutang dan kerugian yang kemungkinan terjadi. Saat pandemi para pengguna laporan keuangan tentunya diharapkan dapat lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan dan laporan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor eksternal yang disusun saat masa pandemi (nanda suryadi, putri ayu solihah 2022)

Kondisi perekonomian memburuk Investor lebih hati-hati untuk melakukan investasi. Laporan keuangan yaitu sebuah laporan yang dipakai investor untuk mendapatkan informasi berguna mengenai perusahaan untuk mengambil keputusan bisnis dan investasi. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengandalkan mengenai ekuitas yang berubah sebagai akibat dari kegiatan usaha. Tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi membantu pengguna menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau rugi. Informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik.

*Going Concern* yaitu keberlangsungan periode operasi suatu organisasi dasar penyusunan laporan tahunan. *Going concern* adalah yang sering digunakan penyusunan laporan keuangan suatu entitas, sehingga ketika seseorang menghadapi keadaan tidak sesuai dengan asumsi kelangsungan usahanya, maka seseorang dikatakan dalam kesulitan. Merupakan tugas auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan serius tentang laporan keuangan yang diaudit.

Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), auditor harus memperhatikan beberapa aspek. Seperti *Debt default, Disclosure, Financial distress, Audit Delay* dan Rasio Pasar



Keperwakilan suatu perusahaan dapat membuktikan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan dengan keterampilan bertahan hidup yang sangat baik.

*Debt default* merupakan suatu Kegagalan perusahaan membayar pokok atau bunga tepat waktu. Auditor dapat menyatakan pendapat karena perusahaan belum membayar utangnya. *Going concern*. *Financial distress* yaitu suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan bahkan kegagalan bisnis hingga terancam akan bangrut maka perusahaan tersebut diyakini mengalami masalah, sehingga perusahaan tersebut diragukan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Menurut Yulyvia dan Annisa Nurbiati (2021) *debt default* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan menurut Ari Tihar, Indriani & Bambang (2021) *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

*Disclosure* atau Pengungkapan yaitu informasi dalam bentuk laporan keuangan atau media komunikasi pendukung lainnya tentang suatu perusahaan. Pengungkapan ini harus bisa memberikan tambahan informasi bukannya mengurangi karena tekanan yang terlalu rinci atau sulit dianalisis. Informasi diungkapkan harus bermanfaat, lengkap, jelas, menggambarkan peristiwa ekonomi akurat, dan tidak membingungkan pengguna laporan keuangan ketika mengambil keputusan ekonomi. *Disclosure* diukur menggunakan metode *scoring* dengan pengungkapan laporan tahunan yang telah di atur oleh OJK. Yulyvia & Annisa Nurbiati (2021) yang mengemukakan bahwa *disclosure* berpengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terhadap opini audit *going concern*. menurut Ari Tihar, Indriani & Bambang (2021) *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

*Financial distress* adalah kondisi kesulitan yang dihadapi perusahaan karena menutupi kewajiban (utang). Menurut Fauzi, Hasan & Oktari (2020) tingkat rasio DAR yang aman adalah 50%, DAR di atas 50% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan atau sedang mengalami *financial distress*. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari tihar, Indriani & Bambang (2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

*Audit Delay* merupakan Jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan dari tanggal penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *Audit Delay*. Penelitian terdahulu yaitu Ratna sari dan Yunilma (2020) menyatakan bahwa *Audit Delay* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sedangkan Izzatul Amamia, Ni Nyoman Alit Triani (2021) dan Moratulus Gregorius Damor Myando dan Herry Laksito (2023) menunjukkan bahwa *Audit Delay* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

Rasio pasar memberikan informasi mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Salah satu persamaan untuk menilai rasio pasar adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara harga



pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Penelitian terdahulu yaitu Yoga Adi Haryanto dan Sudarno (2019) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, Fitria Handayani Fauziah Hadi (2015) menunjukkan bahwa Rasio Pasar tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

*Opini audit Going Concern* yaitu laporan dari auditor untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat pertanyaan mengenai kemampuan perusahaan untuk tetap menghasilkan keuntungan. *Opini audit going concern* ini penting karena dapat sangat membantu investor dan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi tepat. Sebab, jika investor ingin berinvestasi maka perlu memahami keadaan keuangan perusahaan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan. (Hidayati 2019). Investor sering kali mempertimbangkan kesehatan keuangan suatu perusahaan hanya berdasarkan profitabilitas mengabaikan informasi lain, seperti status kelangsungan hidup suatu perusahaan. keuntungan dihasilkan suatu perusahaan belum tentu mencerminkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, dan banyak investor yang mengalami kerugian dan kehilangan dana yang diinvestasikan. (*Going Concern*).

Dari tahun 2019-2023 terdapat 11 Perusahaan yang di *delestiting* dari BEI, 5 perusahaan atau 45% di antara nya adalah Perusahaan Sektor Perdagangan, yang di *delisting* akibat *Opini Audit Going Concern*. Berikut nama nama Perusahaan dan Sektor Perdagangan yang di *delisting* akibat *Opini Audit Going Concern* dari tahun 2019-2023:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL 1.1**  
**PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN**  
**DIDELISTING**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL DELISTING	SEKTOR
1.	TMPI	PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk	11 November 2019	Perdagangan
2.	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	13 Agustus 2019	Perdagangan
3.	UNIT	PT, Nusantara Inti Corpora Tbk	23 September 2022	Perdagangan
4.	TURI	PT. Tunas Ridean	06 april 2023	Perdagangan
5.	GREN	Evergreen Invesco Tbk	23 November 2020	Perdagangan

Sumber : [britama.com](http://britama.com)

Kasus yang terjadi pada Perusahaan Sektor Perdagangan terkait dengan *Going Concern* diatas yaitu dikutip dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) salah satunya adalah PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk, TMPI dihapuskan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 11 November 2019. Penghapusan PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk dari BEI disebabkan oleh dua perihal yaitu kondisi finansial secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha emiten terhadap kelangsungan status emiten sebagai perusahaan terbuka perusahaan tercatat yang ada tanda-tanda pemulihan yang memadai. Kedua saham PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk yang telah dihentikan sementara atau suspensi sejak tanggal 3 Juli 2017. Berdasarkan laporan keuangan terakhir yang disampaikan secara terbuka oleh PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian bersih senilai Rp 9,1 Miliar. Sedangkan pada tahun 2017 perusahaan masih mencatat laba bersih senilai Rp 1 Miliar. Penyebab dari kerugian ini salah satunya karena penjualan dan pendapatan PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk tahun lalu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami penurunan. Pada 2018, penjualan dan pendapatan perusahaan senilai Rp 18,80 Miliar, sedangkan tahun 2017 senilai 32,83 Miliar.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Ari Tihar, Indriani Puspita Sari, dan Leo Handoko 2021) yang meneliti tentang "Pengaruh *Debt Default*, *Disclosure*, dan *Financial Distress* terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Hasil penelitiannya menemukan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sedangkan *Debt Default* Dan *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ada beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Ari Tihar, Indriani Puspita Sari, dan Leo Handoko (2021). Pertama, penelitian sebelumnya melakukan penilitan pada perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan sektor perdagangan Retail. Kedua, periode penelitian yang di gunakan oleh Ari Tihar, Indriani Puspita Sari, dan Leo Handoko adalah peride 2016-2018. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2020-2022. Ketiga, penelitian sebelumnya menggunakan variabel *independent Debt Default*, *Disclosure* dan *Financial Distress*, sedangkan penelitian menggunakan variabel *independent Debt default*, *Disclosure*, *distress*, *Audit Delay* dan Rasio Pasar.

Variabel Audit Delay di kembangkan dari penelitian Ratna Sari dan Yulilma (2020), Audit Delay ialah rentang waktu antara penyelesaian pekerjaan Audit dan penerbitan laporan audit independen. Variabel Rasio Pasar di kembangkan dari penelitian Yoga Adi Haryanto dan Sudarno (2019). Rasio Pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku persaham.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi penulis dalam meneliti tentang opini audit *Going concern* yaitu karena sangat penting tanggung jawab auditor dalam mengungkapkan suatu masalah kelangsungan hidup pada suatu perusahaan dalam laporan auditor atas laporan keuangan yang akan digunakan oleh para investor dan calon investor sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal, dan masih banyak hasil yang berkemungkinan tidak konsisten pada penelitian sebelumnya mengenai opini audit *going concern*, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian penelitian permasalahan diatas, dengan judul **"Pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Delay* dan Rasio Pasar, Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).**

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Debt default* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *Disclosure* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
4. Apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?
5. Apakah Rasio Pasar berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 ?

### 1.3. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt default* terhadap Opini Audit *Going Concern*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Disclosure* terhadap Opini Audit *Going Concern Distress*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial* terhadap Opini Audit *Going Concern*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas* terhadap Opini Audit *Going Concern*
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Pasar terhadap Opini Audit *Going Concern*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.4 Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah wawasan dalam bidang akuntansi khususnya pada konsentrasi audit, analisis informasi keuangan dan akuntansi auditing terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*
  - b. Memberikan kontribusi untuk pengembangan teori dan pengetahuan dibidang akuntansi, terkhusus yang berkaitan dengan Opini Audit *Going Concern*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan pandangan untuk perusahaan di Indonesia mengenai pengaruh *Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Delay*, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga memudahkan manajemen perusahaan dalam memberi keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi serta dalam mempertahankan dan mengembangkan perencanaan usaha di masa yang akan datang.
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya
 

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai Opini Audit *Going Concern* yang telah diteliti pada penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian secara hipotesis penelitian. Pembahasan ini meliputi pengertian *Debt default*, pengertian *Disclosure*, pengertian *Financial Distress*, pengertian *Audit Delay*, pengertian Rasio Pasar, pengertian Opini *Audit Going Concern*, telaah penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, dan analisis data

### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

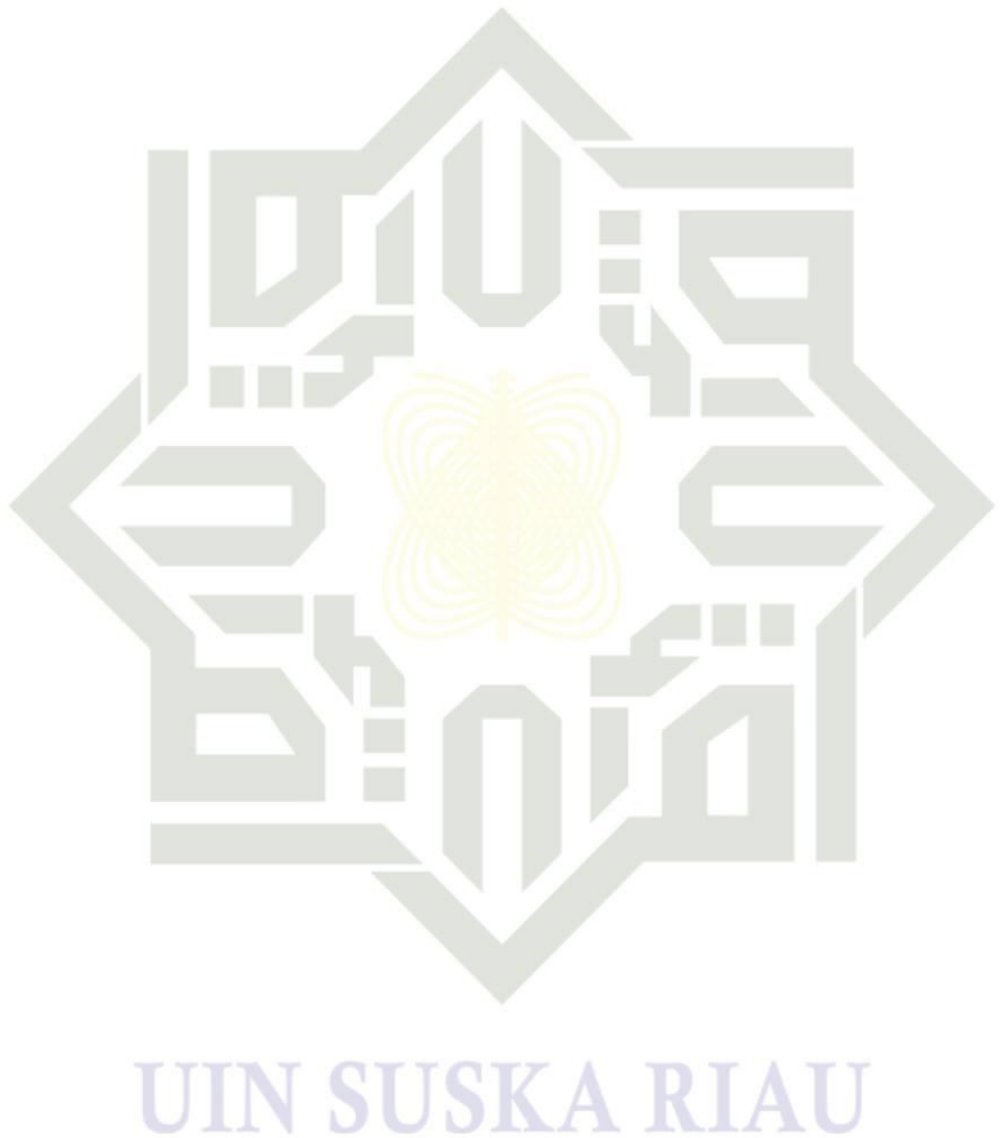
Dalam bab hasil dan pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik dan pembahasan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan dari peneliti dalam melakukan penelitian serta saran bagi peneliti berikutnya



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2. Landasan Teori

##### 2.1 Teori Agensi

Teori Agensi atau Teori keagenan menjelaskan mengenai 2 pelaku ekonomi saling bertentangan yaitu Prinsipal dan Agen. Hubungan keagenan ini yaitu suatu kontrak dimana satu orang memerintah seseorang untuk melakukan atau lebih (*principal*) Kami menyediakan layanan atas nama klien kami dan memungkinkan agen kami membuat keputusan terbaik untuk klien mereka. (ichsan, 2013) dalam (Fionasari, 2020). Jika diantara kedua belah pihak antara principal Jika agen mempunyai tujuan yang sama, maka agen akan membantunya melaksanakan apapun yang diperintahkannya. Tetapi, Pertentangan akan terjadi jika agen menjalankan perintah *principal* kepentingan.

Agensi cenderung memanipulasi laporan keuangan karena mereka takut pemilik akan mengungkapkan informasi tidak diharapkan. Oleh karena, diperlukan orang ketiga independen, menghubungkan kepentingan auditor. Auditor pemilik (*prinsipal*) dianggap dan pihak mampu agen. Peran auditor yaitu memberikan jasa penilaian. Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu instansi mengenai kebenaran laporan keuangan. Auditor juga harus mempertimbangkan profitabilitas perusahaan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori Agensi membantu auditor memahami masalah terjadi kepada *principal* dan manajemen. Peran pihak ketiga dalam kaitannya dengan Badan sangat berfungsi mengawasi perilaku manajemen dan memastikan manajemen bertindak sesuai perintah *principal*. Auditor termasuk pihak mampu menjadi perantara untuk *principal* dan manajemen sebagai bentuk tanggung jawab agen kepada prinsipal. Tugas auditor adalah memberikan pernyataan mengenai kebenaran hasil laporan keuangan disajikan oleh auditor, permasalahannya dapat dilihat pada kualitas audit dilakukan oleh auditor.

#### 2.1.2 Going Concern

*Going concern* terdapat sesuatu dapat mempengaruhi laporan keuangan sehingga perusahaan dapat memperjuangkan operasionalnya. Selama usahanya tetap berjalan, diketahui bahwa pedagang tersebut dapat meneruskan usahanya dalam jangka waktu lama dan tidak dapat dihentikan dalam waktu dekat. Salah satu hal terpenting yang harus diputuskan adalah apakah bisnis dapat terus beroperasi (*going concern*) (Rizky,2021).

Suatu perusahaan harus dapat menjaga dan mempertahankan keberlangsungan usahanya untuk dapat beroperasi dalam waktu yang panjang. Dilingkungan perusahaan harus dapat meningkatkan nilai perusahaan, mereka juga harus dapat meyakinkan investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan mereka. Dimana mereka memerlukan pihak yang bersifat mediator yang dapat menjembatani informasi diantar keduanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan keuangan disusun basis akuntansi berdasarkan kelangsungan asumsi bahwa usaha, entitas laporan akan mempertahankan kelangsungan usahanya dan melanjutkan operasinya tidak lama lagi Laporan keuangan tujuannya disiapkan berdasarkan Laporan keuangan bertujuan khusus yang atau bentuk disusun sesuai suatu kerangka pelaporan keuangan relevan dengan basis akuntansi kelangsungan usaha (SA 570 Revisi 2021).

*Going concern* Juga dikenal sebagai kelangsungan hidup, ini adalah akuntansi memperkirakan bahwa suatu bisnis akan berlanjut tanpa batas waktu. Asumsi relevan berarti bahwa organisasi sanggup mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka panjang dan tidak akan dihentikan dalam waktu dekat. Pengguna laporan keuangan menemukan bahwa mengeluarkan opini audit perusahaan merupakan prediksi kebangkrutan perusahaan. Auditor harus bertanggung jawab untuk menyatakan pendapat tentang kelangsungan usaha karena mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan..(Rahman and Badric 2012)

Penerbitan opini perusahaan yang tetap beroperasi sangat bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan, karena dalam berinvestasi hendaknya investor mengetahui keadaan keuangan perusahaan terutama mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.1.3 Opini Audit

Opini audit adalah pendapat auditor mengenai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan yang diauditnya dalam semua hal yang material (Anindya, 2019). Opini audit diberikan melalui beberapa tahap sehingga auditor dapat menentukan opini audit yang tepat untuk laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suci dkk (2019) di jelaskan bahwa opini audit disampaikan dalam tiga paragraf yaitu paragraf pembukaan, paragraf ruang lingkup dan paragraf pendapat. Auditor yang melakukan audit berdasarkan standar profesional akuntan akan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang melaksanakan pekerjaan dengan disiplin kerja akan melaksanakan dan menghasilkan pekerjaan yang baik pula. (Aira 2016)

Paragraf pembukaan mengidentifikasi laporan keuangan yang telah diaudit dan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen entitas. Dalam paragraf ruang lingkup auditor menguraikan sifat eksplisit audit dan secara eksplisit menyatakan bahwa audit yang dilakukan telah memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan, dan dalam paragraf pendapat auditor mengkomunikasikan hasil audit.

Menurut Hery (2016) ada lima jenis opini auditor:

- a. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Opini Wajar Tanpa pengecualian diterbitkan oleh akuntan publik (auditor eksternal) apabila semua kondisi audit telah terpenuhi dan tidak ada salah saji yang signifikan serta laporan keuangan telah disajikan secara wajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sesuai dengan standar akuntansi. Opini ini diterbitkan bila kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Bukti audit yang cukup dan tepat telah diperoleh.
- 2) Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
- 3) Laporan keuangan mengungkapkan kebijakan akuntansi signifikan yang dipilih dan ditetapkan secara memadai.
- 4) Kebijakan akuntansi yang dipilih dan ditetapkan sudah konsisten dengan kerangka laporan keuangan yang berlaku.
- 5) Estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen adalah wajar dan tidak adanya penyimpangan dalam pertimbangan manajemen.
- 6) Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diandalkan, dapat diperbandingkan, dan dapat dipahami.
- 7) Laporan keuangan menyediakan pengungkapan yang memadai untuk memungkinkan penggunaannya memahami pengaruh transaksi dan peristiwa material terhadap informasi disampaikan dalam laporan keuangan tersebut.
- 8) Laporan keuangan telah disajikan secara wajar termasuk struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan.
- 9) Tidak terdapat situasi yang membuat auditor merasa perlu untuk menambahkan paragraf penjelas atau modifikasi kata-kata dalam laporan audit nya.

b. Opini Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Opini wajar dengan pengecualian yaitu opini diberikan jika auditor menyajikan laporan keuangan secara wajar dalam semua hal material sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, tidak termasuk dampak kondisi meringankan. Permohonan relevan diberikan kepada organisasi berada dalam situasi yaitu:

- 1) Tidak adanya bukti kompeten yang cukup pembatasan terhadap lingkup audit. atau adanya.
- 2) Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip dan standar akuntansi di Indonesia, yang berdampak material, standar dan berkesimpulan untuk tidak menyatakan pendapat yang tidak wajar.

c. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Opini tidak wajar diterbitkan apabila auditor yakin bahwa laporan keuangan secara keseluruhan mengandung salah saji yang sangat material atau sangat menyesatkan sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan atau hasil operasi dan arus kas sesuai dengan standar akuntansi. Opini tidak wajar hanya dapat diterbitkan apabila auditor memiliki informasi (pengetahuan) setelah melakukan investigasi yang mendalam bahwa tidak ada kesesuaian dengan standar akuntansi.

d. Opini Tidak memberikan Pendapat (*Disclaimer Of Opinion*)

Auditor tidak memberikan opini apabila ia tidak melaksanakan audit pada ruang lingkup yang tidak memadai, yang memungkinkan auditor untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pendapat ini



juga diberikan apabila auditor dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

#### 2.1.4 Opini Audit Going Concern

Opini auditor terhadap kelangsungan usaha merupakan pendapat auditor yang tujuannya untuk memverifikasi apakah perusahaan mampu mempertahankan kemampuannya untuk beroperasi. IAPI (2011). Opini auditor atas kelangsungan usaha merupakan pernyataan auditor yang memverifikasi apakah perusahaan dapat melanjutkan operasionalnya atau tidak. Laporan audit yang tepat dipakai investor untuk mengambil keputusan. Merupakan tugas auditor untuk menilai apakah terdapat keraguan signifikan mengenai kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya selama jangka waktu yang wajar, yang tidak boleh melebihi satu tahun sejak tanggal laporan keuangan diaudit. Faktor berikut dapat menimbulkan ketidakpastian terhadap kinerja perusahaan:

Terkait dengan pentingnya opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, maka auditor harus bertanggung jawab untuk mengeluarkan opini *audit going concern* yang konsisten dengan kondisi yang sebenarnya. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. (Nafiatin 2017)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberadaan satu atau lebih dari faktor-faktor berikut ini dapat menimbulkan ketidakpastian atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya:

- a. Kerugian operasional atau kekurangan modal kerja yang signifikan.
- b. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jatuh temponya.
- c. Kehilangan pelanggan-pelanggan utama, terjadi bencana yang tak dijamin oleh asuransi seperti gempa bumi atau banjir, atau suatu masalah ketenagakerjaan yang tidak umum.
- d. Pengadilan, perundang-undangan, atau hal-hal lainnya yang sudah terjadi dan dapat mengancam kemampuan operasional perusahaan.

Apabila ada keraguan mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan maka auditor perlu mengungkapkan dalam laporan opini audit (*Going Concern Audit Report*) dimana auditor diizinkan untuk memilih apakah akan mengeluarkan *unqualified modified report* atau *disclaimer opinion* dan termasuk ke dalam general audit atau audit umum. *Opini audit going concern* merupakan istilah yang digunakan untuk opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian. Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis. Dari sudut pandang auditor, keputusan tersebut melibatkan beberapa tahap analisis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi



yang mempengaruhi perusahaan, kemampuan membayar hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang.

### 2.1.5 Debt Default

Suatu hal dilakukan auditor untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yaitu dengan memeriksa utang-utang tersebut. Apabila suatu perusahaan mempunyai utang dalam jumlah besar, maka uang perusahaan dialihkan untuk menutupi utang perusahaan, dampaknya akan mengganggu operasional perusahaan. Perusahaan tidak dapat membayar pokok bunganya tepat waktu kemungkinan besar akan menerima laporan audit kinerja

*Debt default* adalah kegagalan debitur (perusahaan) dalam membayar hutang pokok dan bunganya pada waktu jatuh tempo (Ginting, 2018) dalam (Budiantoro, 2022). Ketika jumlah hutang perusahaan sudah sangat besar, maka aliran kas perusahaan tentunya banyak dialokasikan untuk menutupi hutangnya, sehingga akan mengganggu kelangsungan operasi perusahaan. Apabila hutang ini tidak mampu dilunasi, maka auditor mengeluarkan laporan *going concern*.

Menurut Yulyvia & Nurbaiti (2021) salah satu indikator dalam menilai kelangsungan hidup suatu perusahaan adalah dengan melihat kegagalan dalam memenuhi terhadap utang dan atau bunga (*default*). Hal pertama yang akan dilakukan oleh auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa hutang perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada pada perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu membayar utang pokok atau bunganya pada saat jatuh tempo (*debt default*) maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan menerima opini audit *going concern*.

Sebelumnya auditor lebih cenderung disalahkan karena tidak berhasil mengeluarkan opini yang tepat, karena perusahaan mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi tetap bangkrut. Biaya kegagalan yang dikeluarkan perusahaan akan lebih tinggi untuk mengeluarkan opini audit *going concern* ketika perusahaan sedang berada dalam kondisi default. Karenanya, meningkatkan kemungkinan diharapkan auditor status default dapat mengeluarkan laporan *going concern*. Dapat dikatakan bahwa status hutang perusahaan merupakan faktor pertama yang akan diperiksa oleh auditor untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Delvi Silvia & Herawati (2021) sebuah perusahaan dapat dikategorikan dalam keadaan default utangnya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi, yaitu : perusahaan tidak dapat atau lalai dalam membayar utang pokok atau bunga, persetujuan perjanjian utang dilanggar, jika pelanggaran perjanjian tersebut tidak dituntut atau telah dituntut kreditur untuk masa kurang dari satu tahun dan perusahaan sedang dalam proses negosiasi restrukturisasi utang yang jatuh tempo.

*Debt Default* diukur menggunakan rumus *Debt Equity Ratio* (DER), Setelah mendapatkan nilai DER diukur kembali dengan menggunakan skala



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Dummy* . Kode 1 diberikan jika perolehan nilai DER diatas 1,5 dan Kode 0 diberikan jika perolehan DER dibawah 1,5.

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$$

### 2.1.6 Disclosure

*Disclosure* yaitu pelepasan informasi oleh suatu perusahaan yang nantinya akan digunakan oleh investor dan pengguna informasi lainnya sebagai kompensasi untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Informasi diberikan perusahaan dapat bersifat positif dan negatif. Terkait dengan laporan keuangan, pengungkapan mencakup pengertian bahwa laporan keuangan suatu perusahaan harus memberikan informasi dan penjelasan yang cukup mengenai kinerja badan usaha atau masyarakat

Auditor akan mudah menilai keadaan perusahaan jika informasi diberikan perusahaan cukup. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informasi tersebut, pemberian laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi auditor ketika melakukan audit. Pengungkapan informasi keuangan yang memadai suatu perusahaan menjadi satu landasan bagi auditor untuk mengeluarkan pernyataan tentang kebenaran laporan keuangan dan kemampuan suatu entitas ekonomi dalam mempertahankan kegiatan usahanya (Hastuty dan Azzahra, 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengungkapan perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan tersebut memperoleh opini audit perusahaan. .

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informasi yang bersifat keuangan dapat diungkapkan perusahaan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi yang bersifat non keuangan dapat diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (*annual report*) yang berisi mengenai laporan manajemen atas informasi penting mengenai perusahaan seperti laporan dewan komisaris, laporan direksi, kinerja perusahaan selama satu periode, profil perusahaan, strategi perusahaan, prospek perusahaan, dan informasi penting lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.

*Disclosure* ini diukur menggunakan indeks yang telah diatur Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 Tahun 2016 mengenai penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. *Disclosure* item yang didapatkan dalam penelitian ialah dari checklist item yang dikeluarkan oleh OJK untuk seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lalu disaring berdasarkan sampel yang ada pada penelitian ini sehingga di dapatkan 6 item. Setelah di dapatkan item tersebut maka di lakukan *Scoring* dengan memberikan tanda 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan informasi dari item, dan tanda 0 untuk perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi dari item.

$$\text{Disclosure level: } \frac{Z_1}{Z_2}$$

$$Z_1 = \text{Jumlah Skor yang Dipenuhi}$$

$$Z_2 = \text{Jumlah Skor maksimum}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.1.7 Financial Distress

*Financial distress* ialah suatu keadaan dimana keuangan perusahaan sedang tidak sehat atau kesulitan. Keadaan keuangan perusahaan mencerminkan kesehatan perusahaan yang sebenarnya (Liliani, 2021). Kebangkrutan suatu perusahaan dalam kesulitan ekonomi yaitu keadaan dimana posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu menyebabkan hasil bersih negatif selama beberapa tahun, pada akhirnya berujung pada kebangkrutan, dan arus kas operasi perusahaan tidak mencukupi untuk tindakan perbaikan guna mencegah kebangkrutan. (Piliang, 2018) dalam (Oka Maheswara & Dwirandra, 2019).

Pada dasarnya, *financial distress* mengacu pada buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Semakin bagus posisi keuangan perusahaan maka semakin rendah kemungkinan auditor untuk memberikan pendapat *going concern*, karena auditor hanya akan memberikan opini tersebut jika perusahaan mengalami kebangkrutan atau kesulitan untuk melanjutkan operasionalnya

Kesulitan keuangan biasanya terjadi ketika suatu perusahaan kekurangan modal, beban hutang yang tinggi dan kerugian. ini mengakibatkan keadaan perusahaan menjadi tidak sehat, bahkan krisis permanen dapat berujung pada kebangkrutan. *Financial distress* merupakan salah satu faktor bisnis digunakan untuk memprediksi keberlangsungan bisnis atau kelangsungan hidup bisnis..

Pada saat terjadi kesulitan keuangan, ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kekurangan modal kerja atau *working capital*. (Indra Kusumawardhani 2018). Kekurangan modal



keajaiban ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kewajiban lancar dan biaya operasi yang terlalu tinggi. Jika perusahaan mengalami *financial distress* dan tidak ada tindakan lebih lanjut untuk perbaikan, perusahaan dapat mengalami kebangkrutan bahkan dapat dilikuidasi. Kebangkrutan adalah keadaan dimana perusahaan gagal atau tidak mampu lagi memenuhi segala kewajiban pemberi pinjaman karena perusahaan kekurangan dana untuk menjalankan dan melanjutkan usahanya sehingga pencapaian tujuan ekonomi tidak terpenuhi.

*Financial Distress* diukur dengan menggunakan rumus *rasio* DAR yang aman adalah 50%, DAR di atas 50% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan atau sedang mengalami *financial distress*. Kasmir (2016) DAR diukur dengan rumus:

$$DAR = \text{Total utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

### 2.1.8 Audit Delay

*Audit Delay* ialah rentang menyelesaikan pekerjaan audit dan penerbitan laporan audit independen. Durasi *audit delay* dipengaruhi oleh kompleksitas proses audit, kompleksitas yang tinggi mengharuskan auditor untuk mengaudit perusahaan induk dan anak perusahaannya dalam jangka waktu yang lebih lama. Jumlah hari diperlukan mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan dari tanggal penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal disebutkan dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *Audit Delay*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi keuangan mengenai kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Laporan informasi keuangan suatu perusahaan dapat digunakan apabila laporan disajikan dengan maksimal, efektif dan efisien jika disajikan tepat waktu (Djamil 2023).

Waktu tepat dalam menyusun laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi kinerja yang dihasilkan perusahaan digunakan untuk pengambilan keputusan pembelian atau penjualan properti milik investor. Artinya informasi dikeluarkan akan mengakibatkan harga saham naik atau turun.

### 2.1.9 Rasio Pasar

Rasio pasar yaitu rasio hubungan harga saham, laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan informasi tentang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek masa depan. Salah satu persamaan untuk menilai rasio pasar adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* adalah rasio menggambarkan tinjauan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba..

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. MemImbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah kemampuannya memberikan keuntungan yang tidak terhingga. Tidak terhingga ini bukan berarti keuntungan investasi saham biasa sangat besar, tetapi tergantung pada perkembangan perusahaan penerbitnya. Bila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar pula. Karena laba yang besar tersebut menyediakan dana yang besar untuk didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Muklis 2016)

Menurut (Anwar, 2018) semakin tinggi nilai PER, berarti harga saham semakin mahal dan kepercayaan investor terhadap saham semakin tinggi. Bagi investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. *Price Earning Ratio* (PER) yang bernilai tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membeli dengan harga dengan harga saham di atas harga pasar. Nilai PER yang rendah maka akan mengakibatkan penurunan harga saham. EPS atau laba per saham adalah bagian proporsional dan laba perusahaan yang dapat diklaim oleh setiap lembar saham biasa yang sedang beredar. Cara mencari laba per saham adalah laba setelah pajak sesudah pembayaran dividen saham preferen atau laba bersih dibagi dengan rata-rata saham biasa yang sedang beredar selama periode tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{EPS}}$$

$$\text{EPS (Earning Per Share)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

## 2.2. Pandangan Islam

Kode etik profesi seorang akuntan harus memiliki karakter yang baik, adil, dan dapat dipercaya akuntan bertanggung jawab melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti sesuai dengan syariah islam, hal ini juga berkaitan dengan sifat nabi Muhammad S.A.W. yakni sifat shiddiq (benar), amanah (benar-benar bisa dipercaya), fathonah (cerdas), dan tabligh (menyampaikan), dan terkait juga dengan QS Al-Baqarah ayat 42:


 وَلَا تَلْسُوا الْحَقَّ بِالْبَطْلِ وَتَكْنُوهَا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ

*“Janganlah kamu campur-adukkan antara kebenaran dan kebatilan, dan kamu sembunyikan yang benar padahal kamu mengetahuinya.”*

Kode etik seorang akuntan tidak terlepas dari syariah islam yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai acuan dalam menjalankan tugasnya dan menjadikan tempat sebagai landasan semua nilai dan dasar pertimbangan. Berikut landasan kode etik seorang akuntan Islam (Pravitasari, 2015):

1. Integritas : Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu kemampuan, seluruh perilakunya, dan kompetensi

melaksanakan suatu kewajiban, dan kualifikasi menilai tertentu perlunya untuk melaksanakan suatu kewajiban.

2. Keikhlasan : Akuntan harus mencari keridhaan melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama Allah dalam atau sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas tidak perlu pengaruh atau tekanan dari luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya.

3. Ketakwaan : Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah.

4. Kebenaran dan bekerja secara sempurna Akuntan tidak harus membatasi dirinya hanya melakukan pekerjaan profesi dan jabatannya tetapi juga harus berjuang untuk mencari dan menegakkan kebenaran dan kesempurnaan tugas profesinya dengan melakukan semua tugas yang telah diberikan kepadanya dengan sebaik dan sesempurna mungkin.

5. Takut kepada Allah dalam setiap hal Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah.

6. Manusia bertanggung jawab dihadapan Allah Kode etik akuntan Muslim yang pertanggung jawaban tidak semata kepada publik, profesi, atasan, dan dirinya sendiri tetapi juga pada Allah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Peneliti Terdahulu

Adapun berikut ini merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini.

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Moratulus Gregorius Damor Myando dan Herry Laksito (2023)	Pengaruh <i>Audit tenure</i> , Reputasi KAP, <i>Audit Delay</i> dan Opini audit tahun sebelumnya Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independent – <i>Audit Tenure</i> – Reputasi KAP – <i>Audit Delay</i> – <i>Opini Audit Tahun Sebelumnya</i>  Variabel dependent – Opini Audit – <i>Going Concern</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>Audit Delay</i> dan Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh Positif terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan <i>Audit Tenure</i> dan Reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>
2.	Ari. T, Indriani.PS, Bambang. LH (2021)	<i>Effect of Debt default, Disclosure, and Financial Distress on the Receiving of Going Concern Audit Opinion</i>	Variabel independent – Debt default – <i>Disclosure</i> – <i>Financial Distress</i>  Variabel idependent – opini audit <i>Going Concern</i>	Hasilnya menunjukkan bahwa hanya <i>financial distress</i> mempengaruhi pengakuan opini audit <i>Going Concern</i> , sedangkan variabel Seperti Debt default dan <i>Disclosure</i> tidak mempengaruhi penerimaan <i>opini audit Going Concern</i> .

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Yulyvia dan Annisa Nurbaiti (2021)	Pengaruh <i>Debt default, Disclosure</i> dan Opini Audit tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i>	Variabel Independent - <i>Debt Default</i> - <i>Disclosure</i> - Opini Audit tahun Sebelumnya  Variabel Dependent - Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>debt default, Disclosure</i> , dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i> . Kemudian secara parsial <i>Debt default</i> dan <i>Disclosure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>goingmConcern</i> sedangkan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>Going Concern</i> .
4. Delvi Silvia dan Herawati (2021)	Pengaruh <i>Debt Default</i> , Rasio Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel Independent - <i>Debt Default</i> - Rasio Pasar - Profitabilitas - Likuiditas  Variabel Dependent -Opini <i>Going Concern</i>	Hasil Menunjukkan bahwa Rasio Pasar berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan, <i>Debt Default</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .
5. Izzatul Amamia, Ni Nyoman Alit Triani (2021)	Pengaruh <i>Audit Delay, Fee Audit, Leverage</i> , Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel Independent - <i>Audit Delay</i> - <i>Fee Audit</i> - <i>Leverage</i> - Litigasi - Ukuran Perusahaan - Umur Perusahaan  Variabel Dependent -Opini <i>Going Concern</i>	menunjukkan bahwa <i>Audit Delay, Leverage</i> , Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan, Litigasi dan <i>Fee Audit</i> tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>going concern</i> .

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.	Ratna sari dan Yunilma (2020)	Pengaruh <i>Audit tenure, Opinion Shopping, Audit Delay</i> , Likuiditas, Profitabilitas, dan <i>Financial Distress</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independent – <i>Audit Tenure</i> - <i>Opinion Shopping</i> - <i>Audit delay</i> - Profitabilitas - <i>Finacial Distress</i> - Likuiditas  Variabel dependent - Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil Menunjukkan bahwa <i>Opinion Shopping</i> , Likuiditas dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> , sedangkan <i>Audit tenure, Audite Delay</i> , dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>
7.	Yoga Adi Haryanto dan Sudarno (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independent - Profitabilitas - Solvabilitas - Likuiditas - Rasio Pasar  Variabel dependent - Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap Opini Audit <i>Going Concer</i> . Sedangkan, Solvabilitas dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>
8.	Indra Kusumawardhani, 2018	Pengaruh Kondisi Keuangan, <i>Financial Distress</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independent - Kondisi keuangan - Profitabilitas - <i>Fianacial Distress</i> - Ukuran Perusahaan  Variabel dependent: - Opini Audit <i>Going Concern</i>	Hasil menunjukkan bahwa Kondisi Keuangan, <i>Financial Distress</i> , dan Profitabilitas mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> . Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi Opini Audit <i>Going Concern</i> .
9.	M. Fitriani & Antung Noor Asiah, (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	Variabel independent - Profitabilitas - I Likuiditas - Ukuran perusahaan  Variabel idependent: <i>opini audit Going Concern</i> .	<i>Likuiditas</i> berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>Going concern</i> , sedangkan <i>profitabilitas</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>Going Concern</i> .
10.	Fitria Handayani Fauziah Hadi (2015)	Pengaruh Reputasi KAP, Opini audit tahun sebelumnya, <i>opinion shopping</i> dan Rasio Pasar Terhadap Opini	Variabel Independent - Reputasi KAP - Opini audit tahun sebelumnya, - <i>Opinion Shopping</i>	Hasil menunjukkan bahwa Opini Audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap Opini <i>Going Concern</i> . Sedangkan, Reputasi KAP, <i>Opinion</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		<i>Going Concern</i>  - Rasio Pasar  Variabel Dependent -Opini <i>Going Concern</i>	<i>Shopping</i> dan Rasio Pasar tidak berpengaruh Terhadap Opini <i>Going Concern</i>
----------------------------------	--	--	---

Sumber: Data diolah 2023

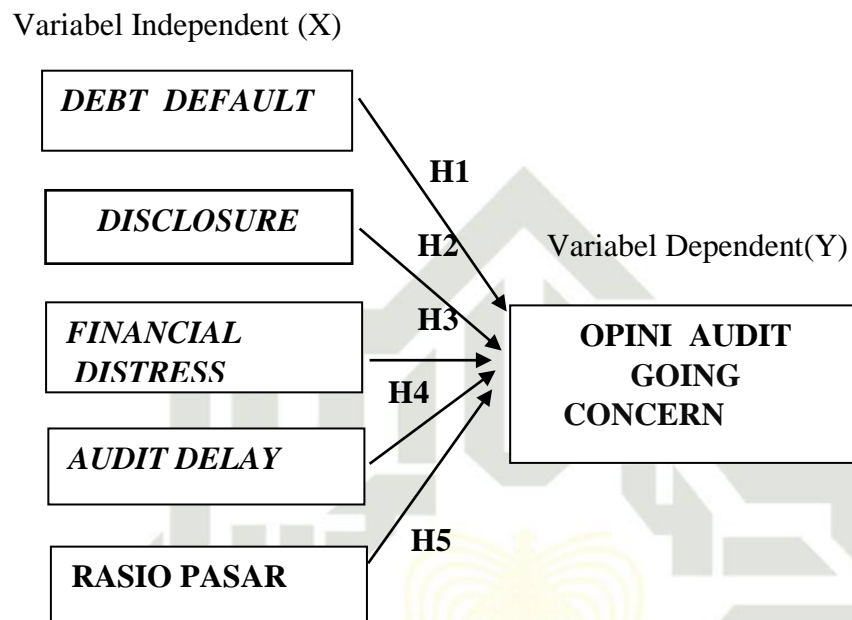
## 2.4 Kerangka Pemikiran


Dalam penelitian ini terdapat empat faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*, yaitu *Debt Defaukt*, *Disclosure*, *Financial distress*, *Profitabilitas*. Empat faktor tersebut termasuk dalam variabel independen (X), sedangkan opini audit *going concern* adalah variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh empat faktor tersebut. Berikut merupakan ikhtisar dari kerangka pemikiran yang disajikan dalam bentuk gambar diagram.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1

## Kerangka Pemikiran



Keterangan :  = pengaruh parsial terhadap variabel

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar, selain itu juga hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti dan juga untuk jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### 2.5.1. Pengaruh *Debt Default Concern* terhadap Opini Audit Going Concern

Teori agensi mengeluarkan asumsi bahwa auditor mempunyai tanggungjawab moral dalam menyediakan informasi secara jujur dan lengkap terhadap laporan keuangan yang telah dibuat. Hal pertama yang perlu dilakukan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh auditor untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah dengan memeriksa hutang perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki hutang yang tinggi, maka kas yang ada di perusahaan akan diarahkan untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan yang dampaknya akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Dan saat perusahaan kesulitan untuk memenuhi hutangnya, auditor akan memberikan status *default* untuk perusahaan tersebut.

Hutang perusahaan yang besar mengakibatkan aliran kas perusahaan akan digunakan untuk membayar hutangnya, sehingga mengganggu kelangsungan kegiatan operasi perusahaan. Apabila hutangnya tidak dibayar/dilunasi, maka kreditor akan memberikan status *Default*. Perusahaan yang tidak mampu membayar hutang maupun bunganya pada saat jatuh tempo (*debt default*) maka kemungkinan akan menerima opini *going concern*.

Izazi dan Arfian (2019) menemukan hubungan yang kuat antara status *default* dengan opini audit *going concern*, dan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian mereka *debt default* berpengaruh signifikan positif terhadap opini audit *going concern*. Hasil temuannya menyatakan bahwa kesulitan dalam mentaati persetujuan hutang, fakta-fakta pembayaran yang lalai atau pelanggaran perjanjian, memperjelas masalah *going concern* suatu perusahaan.

Dengan asumsi tersebut, diharapkan status *default* yang dikeluarkan oleh auditor dapat meningkatkan kemungkinan auditor mengeluarkan opini *going concern*. Menurut Yulyvia dan Annisa Nurbiati (2021) berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, sedangkan menurut Ari Tihar, Indriani & Bambang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2021) *debt default* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Diduga *Debt Default* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.**

#### 2.5.2. Pengaruh *Disclosure* terhadap Opini Audit *Going concern*

Hubungan yang terjadi antara *Disclosure* dengan opini audit *Going Concern* adalah jika perusahaan melakukan pengungkapan semakin banyak justru semakin membuka peluang auditor untuk mendapatkan informasi untuk mengetahui apakah terdapat kesangsian mengenai kelangsungan hidup perusahaan dan memudahkan auditor dalam memberikan opininya. Semakin luasnya informasi yang diungkapkan oleh perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang buruk, maka auditor lebih mudah dalam menemukan bukti dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan.

Hasil tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulyvia & Annisa Nurbiati (2021) yang mengemukakan bahwa *disclosure* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Diduga *Disclosure* berpengaruh Terhadap Opini Audit *Going concern***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stye Iamida, University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 2.5.3. Pengaruh *Financial Distress* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Saat menjalankan tugasnya, manajemen sering kali dihadapkan pada kondisi perusahaan yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan usaha yang terganggu menunjukkan keadaan keuangan yang buruk. Auditor tidak memberikan opini audit going concern kepada perusahaan yang tidak pernah mengalami financial distress. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengalami financial distress, maka perusahaan tersebut berpeluang mendapatkan opini audit going concern dari auditor karena perusahaan tersebut diragukan kelangsungan hidupnya baik dalam jangka waktu yang pendek maupun panjang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari tihar, Indriani & Bambang (2021) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Diduga *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern***

### 2.5.4. Pengaruh *Audit Delay* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

*Audit Delay* ialah rentang waktu antara penyelesaian pekerjaan audit dan penerbitan laporan audit independen. Jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan dari tanggal penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sa sampai dengan tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *Audit Delay*.

Penelitian terdahulu yaitu Ratna sari dan Yunilma (2020) menyatakan bahwa *Audit Delay* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sedangkan Izzatul Amamia, Ni Nyoman Alit Triani (2021) dan Moratulus Gregorius Damor Myando dan Herry Laksito (2023) menunjukkan bahwa *Audit Delay* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H4 : *Audit Delay* diduga berpengaruh terhadap opini audit *going concern***

#### 2.5.5. Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Bagi investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. *Price Earning Ratio* (PER) yang bernilai tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membeli dengan harga dengan harga saham diatas harga pasar. Nilai PER yang rendah maka akan mengakibatkan penurunan harga saham.

Penelitian terdahulu yaitu Yoga Adi Haryanto dan Sudarno (2019) menyatakan bahwa Rasio Pasar berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, Fitria Handayani Fauziah Hadi (2015) menunjukkan bahwa Rasio Pasar tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H5 : Rasio Pasar diduga berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana untuk memperoleh, menyimpulkan, mencari, mencatat informasi baik berupa data primer maupun sekunder. Penelitian adalah suatu rencana untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data berdasarkan klaim. Desain penelitian yaitu langkah penting dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai hasil yang valid, obyektif, efektif dan efisien. Informasi dipakai untuk menyusun suatu karya ilmiah dan menganalisis faktor-faktor berkaitan dengan permasalahan pokok sehingga dibutuhkan trik sebagai langkah untuk mencapai tujuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang terstruktur dan dapat mengkuantifikasikan sebuah data yang menguji hipotesis yang telah ditentukan serta dijabarkan dalam bentuk angka agar menghasilkan hasil yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2017).

#### 3. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan go

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

public pada sektor perdagangan retail yang tercatat di bursa efek (BEI) pada tahun 2020-2022 sebanyak 30 perusahaan.

**b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Perdagangan retail tahun 2020-2022 yang dipilih dengan metode purposive sampling.. Teknik purposive sampling yaitu metode penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut::

1. Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yaitu tahun 2020-2022.  
Perusahaan Perdagangan Retail yang tidak terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2022.

**Table 3.1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Perdagangan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	30
2	Perusahaan Perdagangan Retail yang tidak terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2022	(5)
<b>Jumlah perusahaan sampel</b>		<b>25</b>
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah pengamatan</b>		<b>75</b>

*Sumber: Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id> (Data diolah)*

Berdasarkan data kualifikasi diatas dari 30 Perusahaan Perdagangan retail yang terdaftar di BEI, terdapat 25 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Selama tahun 2020-2022 atau 3 periode terdapat 75 data observasi. Berikut ini nama-nama Perusahaan Perdagangan Retail yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

**Table 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk
4	CARS	PT Industri dan PERdagangan Bintraco Dharma Tbk
5	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
6	DAYA	PT Duta Intidaya Tbk
7	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
8	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk
9	EMPT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
10	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
11	GLOB	PT Global Teleshop Tbk
12	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
13	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
14	LPPF	PT Matahari Department Tbk
15	MAPA	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
16	MAPI	PT MItra Adiperkasa Tbk
17	PCAR	PT Prima cakrawala Abadi Tbk
18	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk
19	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
20	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk
21	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk
22	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
23	TRIO	PT Trikonsel Oke TBK
24	TURI	PT Tunas Ridean Tbk
25	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan tahunan Perusahaan Perdagangan Retail tahun 2020-2021. Sumber data dari penelitian ini adalah website Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), idn financial dan Situs Resmi Perusahaan dengan periode waktu 2020-2022.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan secara ilmiah untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan serta mencatat data sekunder yang berupa laporan keuangan audit dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel.

### 3.5. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari seseorang, objek, dan kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur atau dihitung (Sugiyono, 2017). Penelitian ini melibatkan variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas (Independen) dan satu





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat (Dependen). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Debt Default, Disclosure, financial Distress, Audit Delay* dan Rasio Pasar. Variabel dependennya adalah Opini Audit *Going Concern*.

#### a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern*. Auditor memberikan Opini Audit *going concern* apabila perusahaan menunjukkan kondisi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu kode 1 apabila auditor menemukan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sedangkan, Opini Audit non *going concern* diberi kode 0 apabila auditor tidak menemukan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup suatu perusahaan.

#### b. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt Default, Disclosure, financial Distress Audit Delay*, dan Rasio Pasar *Debt Default* yaitu kegagalan perusahaan dalam membayar utang pokok atau bunga pada saat jatuh tempo. Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus *Debt Equity Ratio* (DER). Setelah mendapatkan nilai DER diukur kembali

dengan menggunakan skala dummy. Kode 1 diberikan jika perolehan nilai DER diatas 1,5 dan kode 0 diberikan jika perolehan DER dibawah 1,5.

*Disclosure* adalah pengungkapan informasi yang diungkapkan akan digunakan sebagai pertimbangan oleh para investor. baik yang positif maupun negatif, yang akan mempengaruhi atas suatu keputusan investasi.

*Financial distress* adalah kondisi kesulitan yang dihadapi perusahaan karena menutupi kewajiban (utang). Menurut Fauzi, Hasan & Oktari (2020) tingkat rasio DAR yang aman adalah 50%, DAR di atas 50% merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan atau sedang mengalami *financial distress*. Kasmir (2016) DAR diukur dengan rumus:

$$DAR = \text{Total utang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

*Audit Delay* merupakan Jumlah hari yang diperlukan untuk mendapatkan laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan dari tanggal penutupan buku perusahaan pada tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor independen digunakan untuk menghitung *Audit Delay*.

Rasio pasar memberikan informasi mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Salah satu persamaan untuk menilai rasio pasar adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator/Ukuran	Skala
1	(Y) Variabel Dependen Opini Audit Going Concern	Opini yang dikeluarkan oleh Auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya	Variabel ini merupakan variable dummy yang akan bernilai 1 apabila perusahaan menerima Going Concern Audit Opinion (GCAO) dan bernilai 0 apabila menerima Non Going Concern Audit Opinion (NGCAO).	Nominal
2	(X <sub>1</sub> ) Debt Default	Debt default adalah kegagalan debitur (perusahaan) dalam membayar hutang pokok dan bunganya pada waktu jatuh tempo	Kode 1 = jika nilai DER di atas 1,5 (debt default) dan kode 0 = jika nilai DER di bawah 1,5 $DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total ekuitas}}$	Nominal
3	(X <sub>2</sub> ) Disclosure	Disclosure adalah pengungkapan atau pemberian informasi oleh perusahaan, baik yang positif maupun negatif, yang akan mempengaruhi iatas suatu keputusan investasi.	Disclosure level: $\frac{Z_1}{Z_2}$ $Z_1 = \text{Jumlah Skor yang Dipenuhi}$ $Z_2 = \text{Jumlah Skor maksimum}$	Rasio
4	(X <sub>3</sub> ) Financial Distress	Financial distress merupakan proses yang mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya.	DAR = Total utang / Total Aset x 100%	Rasio
5	(X <sub>4</sub> )	Audit Delay ialah rentang waktu antara penyelesaian pekerjaan	Audit Delay = Tanggal Terbit	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	<i>Audit Delay</i>	audit dan penerbitan laporan audit independen.	<i>Laporan Audit – Tanggal Terbit Laporan Keuangan</i>	
	(X <sub>5</sub> ) Rasio Pasar	Rasio pasar memberikan informasi mengenai apa yang dipikirkan oleh investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang.	$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{EPS}}$ $\text{EPS} = (\text{Earning Per Share})$ $\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

Sumber: Data olahan

### 3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 29.

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan, mengilustrasikan data dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean dipakai untuk menentukan nilai rata-rata dari data bersangkutan. Standar deviasi dipakai untuk menentukan seberapa besar perbedaan data bersangkutan dengan mean, deviasi maksimum dan minimum. Mean dipakai untuk menentukan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan. Standar deviasi dipakai untuk menentukan seberapa besar penyimpangan data dari mean. Maxim dipakai untuk menentukan jumlah terbesar data relevan. Nilai minimum dipakai untuk menentukan jumlah data terkecil dapat digunakan. Tujuan analisis statistic adalah memperoleh gambaran sebaran data variabel-variabel penelitian *Debt Default, Disclosure, financial Distress, Audit Delay* dan Rasio Pasar.

### 3.6.1. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik untuk menguji hipotesis. Regresi logistik atau regresi digunakan sepanjang kemungkinan terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya. metode analisis ini tidak memerlukan uji normalitas data variabel bebas (Ghozali, 2016). Pengujian hipotesis memerlukan analisis regresi logistik karena variabel terikat diukur dengan variabel dummy. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menggunakan alat pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *Debt default*, *Disclosure*, *Financial distress*, *Audit Delay* dan Rasio Pasar berpengaruh terhadap opini audit *Going Concern*.

**b. Menilai Model Fit (overall model fit test)**

Untuk menilai keseluruhan model (*overall model fit*) yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data, maka perlu dilakukan uji ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>1</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak dapat menolak hipotesis agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan nol berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* dari model L adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi  $-2 \text{ LogL}$  Output SPSS memberikan dua nilai  $-2\text{LogL}$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. (Ghozali, 2016).

**c. Menguji Kelayakan Model Regresi**

Regresi Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dimaksudkan untuk menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis ditolak, ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshows Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

#### d. Uji Multikolinierita

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

#### e. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan ukuran yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* nilainya bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Semakin mendekati

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit* sementara semakin mendekati 0 maka model dianggap semakin tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2016: 329).

#### f. Pengujian Regresi Logistik secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi logistik secara parsial.

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5%.

Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka hipotesis diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh hipotesis diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka hipotesis ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt Default* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Variabel *Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Variabel *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Variabel *Audit Delay* berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
5. Variabel Rasio Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit Going Concern pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil *Nagelkerke R Square* nilainya 0.520. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen yaitu *Debt Default*, *Disclosure*, *Financial Distress*,



*Audit Delay* dan Rasio Pasar dalam menjelaskan variabel dependen yaitu *Opini Audit Going Concern* hanya nilainya 52%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 28%.

## 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan – keterbatasan yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan Sektor Retail saja, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada semua Sektor yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Variabel penelitian hanya menggunakan 5 variabel saja dimana variabel tersebut belum mencakup semua factor-faktor yang mempengaruhi *audit going concern*.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademis
 

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

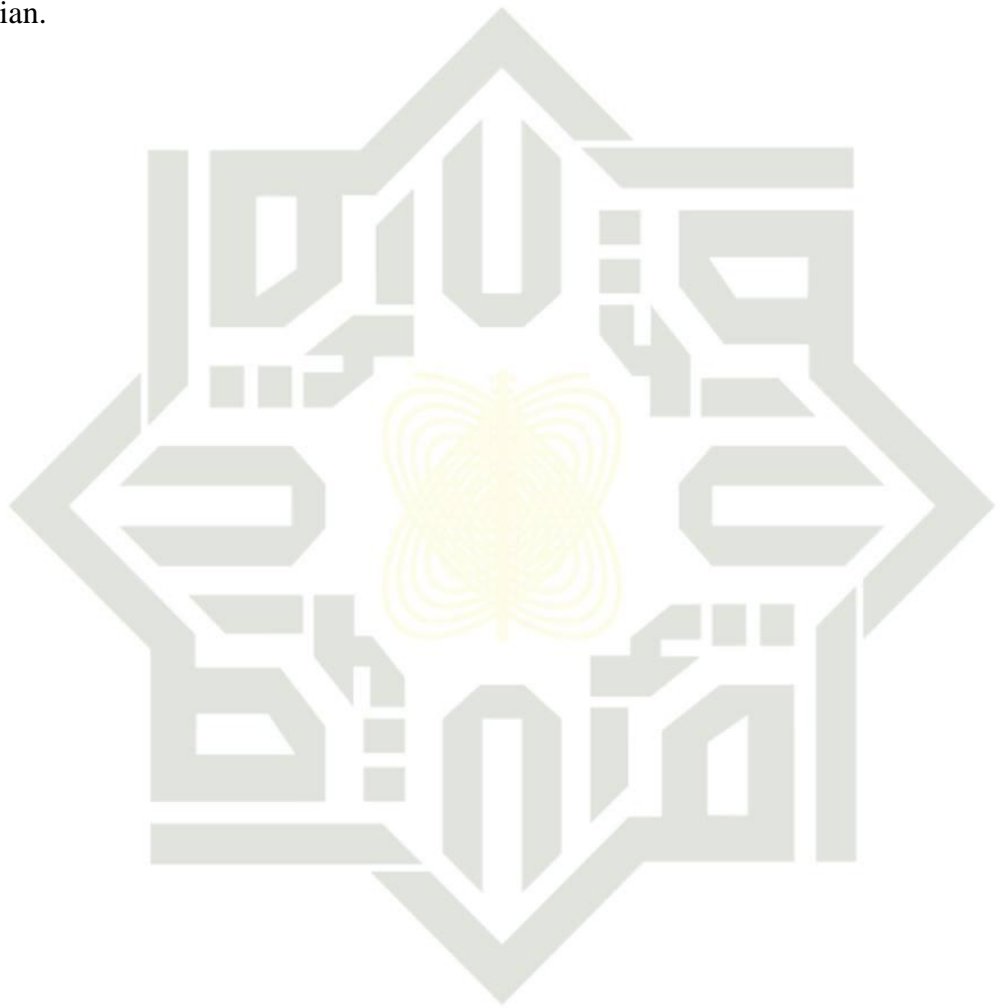
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi terhadap opini audit going concern ancing yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, komite audit dan lain sebagainya.

b. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan Perusahaan sektor yang lebih besar yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menambah tahun penelitian.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Agung, Rizky., Astuty, Astuty., & NurmalaSari, Eka . (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6231>
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh audit delay, fee audit, leverage, litigasi, ukuran dan umur perusahaan terhadap opini audit going concern. *Jurnal akuntansi akunesa*, 10(1), 46-56.
- Budiantoro, H., Tamida, S. L., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Default dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 175–188. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.178>.
- Cita, R. S. (2021). Analisa Financial Distress Menggunakan Metode Altman (Z-Score) Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Pada Perusahaan Pelayaran Terdaftar Bei 2016-2019). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2).
- CNBCindonesia.com. (2019, january 15). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191111111559-17-114213/tragis-24-tahun-tercatat-hari-ini-tmpi-resmi-delisting>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Danor, m. G., & laksito, h. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap, Audit Delay, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2021) (Doctoral Dissertation, Undip: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Dinda ilmatia, Mulia Sosiady, Desrir Miftah. 2020. “Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini.” Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor 3(1):438–57.

Djamil, Nasrullah. 2023 “The effect Of Firm Size, Financial Leverage< Liquidity, And Good Corporate Governance On The Quality Of Financial Reporting Value Relevance Approach: Dampak Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, Likuiditas, dan Tata Kelola Perusahaan yan Baik terhadap K.”*KJRIE: Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi* 1(1):1-11. doi:10:5281?ZENODO.8386393.

Finasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, D. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAKP*, 1(1). <http://tirto.id>,

Fitriani, M. D., & Asiah, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gezali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haedi, F. H. F., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh faktor non keuangan dan rasio nilai pasar terhadap opini going concern. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (jira)*

Haryanto, Y. A., & Sudarno, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).

Hastuty, W., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Faktor Reputasi Auditor, Disclosure dan Audit Client Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Indonesia. In analisis faktor reputasi auditor (Vol. 5).

Heyy. (2018). Analisis Laporan Keuangan , integrated and comprehensive edition (PT. Gramedia, Ed.; Cetakan Ketiga).

Hidayati, N., Amboningtyas, D., Fathoni, A., Fakultas, M., Universitas, E., & Semarang, P. (n.d.). The Effect Of Financial Distress, Audit Client Tenure And Debt Default On Admission Of Going Concern Audit Opinion With Company Size As A Moderating Variable (Empirical Study of Registered Textile and Garment Companies on Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2013-2017).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusumawardhani, I. (2018). Pengaruh Kondisi Keuangan, Financial Distres, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Buletin Ekonomi*
- Kontan.co.id. (2020, january 22). Retrieved from <https://www.kontan.co.id/tag/pt-leo-investment-tbk>
- Litani, P. (2021). Debt Default, dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun.
- Miraningtyas, A. S. A., & Yudowati, S. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Auditor Dan Disclosure Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 3(3)
- Muklis, Faiza. 2016. "Perkembangan Dan Tantangan Pasar Modal." *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 1(1):67–74
- Nanda suryadi, putri ayu solihat, amelia jamil. 2022. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Company Size on Accounting Conservatism (Study of Transportation Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(3):1287–95.
- Noevis, A. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting dalam Mendukung Transparansi Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi:*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 59-78

Nurbaiti, A. (n.d.). Pengaruh Debt Default, Disclosure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode).

Okta Maheswara, A. A. G., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Financial Distress pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 420. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p27>

Pratama, A., Hizazi, A., Mansur, F., Akuntansi, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). The Influence Of Company's Financial Conditions, Audit Tenure And Audit Opinions For The Previous Year On The Going Concern Audit Opinion Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Audit Tenure Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jambi Accounting Review (JAR) JAR*, 2(2), 162–177. [www.idx.com](http://www.idx.com)

Rahmi, Febri, and Asni Sovia. 2017. "Jurnal Al-Iqtishad." *Jurnal Al-Iqtishad* 13(1):48–66.

Raman, Abdul, and Siregar Baldric. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta* 1–37.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suhyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RD. SA 570. (n.d.).
- Sari, r. (2022). Pengaruh audit tenure, opinion shopping, audit delay, likuiditas, profitabilitas dan financial distress terhadap opini audit going concern (studi empiris pada perusahaan sektor perkebunan di bei tahun 2015–2019). Abstract of undergraduate research, faculty of economics, bung hatta university, 20(1)
- Silvia, D., & Herawati, H. (2021). Pengaruh Debt Default, Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 19(1).
- Tihar, A., Sari, I. P., & Handoko, B. L. (2021). Effect of Debt Default, Disclosure, and Financial Distress on the Receiving of Going Concern Audit Opinions. *The Winners*, 22(2). <https://doi.org/10.21512/tw.v22i2.7072>
- Wayan, I., Putra, J., Luh, N., & Wiagustini, P. (2014). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1 TABULASI OPINI AUDIT GOING CONCERN

Bernilai 1 apabila perusahaan menerima *Going Concern* Audit Opinion (GCAO)

Bernilai 0 apabila menerima *Non Going Concern* Audit Opinion (NGCAO).

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Opini Audit Going Concert
1	ACES	2020	1
		2021	1
		2022	1
2	AMRT	2020	0
		2021	0
		2022	0
3	BOGA	2020	0
		2021	0
		2022	0
4	CARS	2020	0
		2021	0
		2022	1
5	CSAP	2020	0
		2021	0
		2022	1
6	DAYA	2020	1
		2021	1
		2022	1
7	DMND	2020	0
		2021	0
		2022	1
8	ECII	2020	1
		2021	1
		2022	1
9	EMPT	2020	1
		2021	1
		2022	1
10	ERAA	2020	1
		2021	1
		2022	1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	GLOB	2020	1
		2021	1
		2022	1
12	IMAS	2020	1
		2021	1
		2022	1
13	KMDS	2020	1
		2021	1
		2022	1
14	LPPF	2020	1
		2021	1
		2022	1
15	MAPA	2020	1
		2021	1
		2022	1
16	MAPI	2020	0
		2021	1
		2022	1
17	PCAR	2020	1
		2021	1
		2022	1
18	PMJS	2020	0
		2021	0
		2022	1
19	RANC	2020	1
		2021	1
		2022	1
20	SDPC	2020	1
		2021	0
		2022	0
21	SLIS	2020	1
		2021	1
		2022	1
22	TELE	2020	1
		2021	1
		2022	1
23	TRIO	2020	1
		2021	1
		2022	1
24	TURI	2020	1
		2021	1
		2022	1

25	WICO	2020	1
		2021	1
		2022	1



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Alakrista milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN 2 TABULASI DEBT DEFAULT

DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas

Debt Default : Kode 1 = jika nilai DER di atas 1,5 (*debt default*)

kode 0 = jika nilai DER di bawah 1,5

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	TOTAL LIABILITAS	TOTAL EKUITAS	DER= TOTAL LIABILITAS/TOTAL EKUITAS	Debt Default
1	ACES	2020	1.873.127.217.896	5.343.597.851.998	0,350536711	0
		2021	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	0,285385162	0
		2022	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	0,221649562	0
2	AMRT	2020	18.334.415.000.000	7.636.328.000.000	2,400946502	1
		2021	18.503.950.000.000	8.989.798.000.000	2,058327673	1
		2022	21.975.717.000.000	9.659.721.000.000	2,27498465	1
3	BOGA	2020	157.984.685.515	437.154.579.557	0,361393184	0
		2021	348.920.970.898	464.831.023.278	0,750640455	0
		2022	425.265.320.260	479.596.721.714	0,886714402	0
4	CARS	2020	462.672.453.925	446.592.008.738	1,036007015	0
		2021	440.374.923.594	446.698.141.802	0,985844539	0
		2022	420.288.826.352	463.745.686.769	0,906291613	0
5	CSAP	2020	5.562.713.870.000	2.053.552.226.000	2,708825127	1
		2021	6.239.940.610.000	2.265.186.951.000	2,754713295	1
		2022	7.149.548.480.000	2.496.047.539.000	2,864347881	1
6	DAYA	2020	588.386.529.999	120.143.572.000	4,897361717	1
		2021	617.180.992.000	71.943.712.000	8,578664832	1
		2022	653.464.291.000	34.038.783.000	19,19763967	1
7	DMND	2020	1.025.042.000.000	4.655.596.000.000	0,220174173	1
		2021	1.277.906.000.000	5.019.381.000.000	0,254594341	0
		2022	1.467.035.000.000	5.411.262.000.000	0,271107738	0
8	ECII	2020	477.783.003.641	1.252.513.452.921	0,381459379	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	2.882.998.501.598	1.400.809.378.856	2,058094802	1
		2022	3.296.068.042.598	1.228.878.971.007	2,682174665	1
9	EMPT	2020	2.652.274.698.711	6.559.456.360.507	0,404343676	0
		2021	2.882.998.501.598	6.846.921.143.922	0,421064949	0
		2022	3.206.068.042.598	6.953.935.370.630	0,461043693	0
10	ERAA	2020	5.523.372.852.000	5.687.996.190.000	0,971057762	0
		2021	4.909.863.586.000	6.462.361.670.000	0,759763046	0
		2022	9.855.354.942.000	7.202.862.872.000	1,36825525	0
11	GLOB	2020	806.179.231.356	795.562.867.745	1,013344468	0
		2021	867.538.172.360	854.114.287.494	1,015716731	1
		2022	863.452.404.632	852.755.406.196	1,012544041	1
11	IMAS	2020	35.692.364.000.000	12.716.336.000.000	2,806811962	1
		2021	38.177.391.000.000	12.846.217.000.000	2,971878102	1
		2022	43.277.746.000.000	14.167.322.000.000	3,054758408	1
12	KMDS	2020	15.576.263.041	129.912.173.543	0,11989841	0
		2021	36.707.420.737	181.585.343.241	0,202149689	0
		2022	48.246.892.240	185.074.524.724	0,260688997	0
13	LPPF	2020	5.737.596.000.000	518.118.000.000	11,07391752	1
		2021	4.845.257.000.000	1.005.972.000.000	4,816492904	1
		2022	5.170.053.000.000	580.164.000.000	8,911364718	1
14	MAPA	2020	2.369.513.000.000	3.010.518.000.000	0,787078171	0
		2021	2.071.182.000.000	3.244.254.000.000	0,638415488	0
		2022	2.948.813.000.000	4.485.474.000.000	0,65741391	0
15	MAPI	2020	11.151.051.000.000	6.499.400.000.000	1,71570468	1
		2021	9.687.135.000.000	7.095.907.000.000	1,365172204	0



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

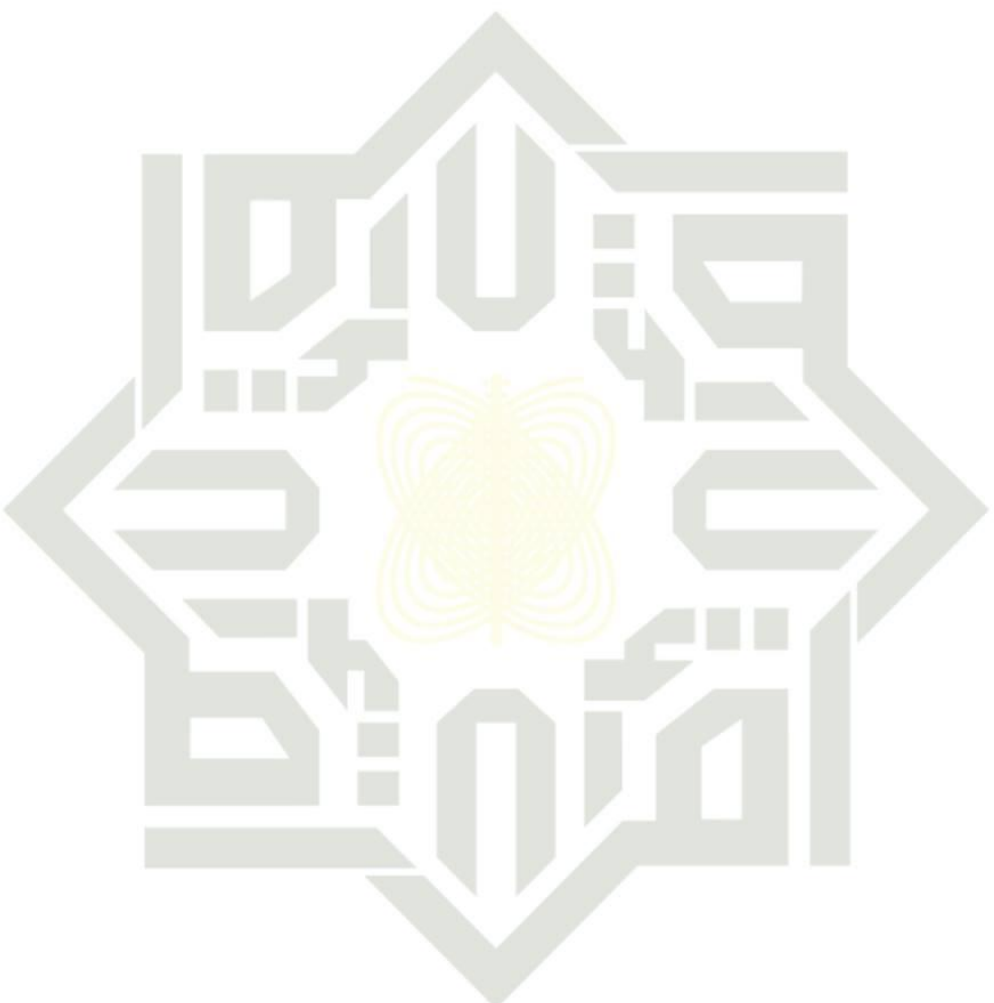
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	11.240.426.000.000	9.727.620.000.000	1,15551656	0
16	PCAR	2020	39.680.888.888	63.670.233.322	0,623225121	0
		2021	43.837.343.766	56.545.639.134	0,77525596	0
		2022	41.631.404.260	61.178.353.928	0,68049239	0
17	PMJS	2020	924.863.867.265	2.403.625.072.779	0,384778757	0
		2021	1.526.101.147.988	2.465.830.965.193	0,618899336	0
		2022	1.456.414.801.438	2.717.992.991.622	0,535842	0
18	RANC	2020	774.629.825.055	544.504.618.940	1,422632239	0
		2021	1.004.972.007.389	507.064.006.771	1,981943096	1
		2022	928.180.973.526	426.237.663.973	2,177613693	1
19	SDPC	2020	935.629.997.936	229.196.488.586	4,082217855	1
		2021	969.406.193.098	236.979.349.790	4,090677918	1
		2022	1.142.594.625.772	258.910.138.345	4,413093412	1
20	SLIS	2020	204.941.029.210	178.660.283.495	1,147098981	1
		2021	190.898.283.501	204.647.780.765	0,932813846	0
		2022	200.231.237.020	245.801.280.887	0,814606158	0
21	TELE	2020	4.472.512.000.000	4.147.062.000.000	1,078477245	0
		2021	4.478.665.000.000	4.252.762.000.000	1,053119126	0
		2022	4.518.251.000.000	4.371.903.000.000	1,033474668	0
23	TRIO	2020	4.084.070.381.509	3.972.774.885.814	1,028014549	1
		2021	4.221.200.180.766	4.124.096.233.911	1,023545509	1
		2022	3.803.714.383.760	3.717.457.168.573	1,023203284	1
24	TURI	2020	1.894.136.000.000	3.870.564.000.000	0,489369508	0
		2021	2.557.751.000.000	4.242.638.000.000	0,602868074	0
		2022	3.218.210.000.000	4.324.976.000.000	0,744098927	0
25	WICO	2020	468.948.589.068	208.670.478.847	2,247316399	1
		2021	519.763.604.158	93.580.634.534	5,554179096	1



	2022	419.393.878.641	17.076.944.353	24,5590704	1
--	------	-----------------	----------------	------------	---



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### LAMPIRAN 3 Disclosure

No	Kode	Tahun	Z1	Z2	Disclosure Level : Z1/Z2
1	ACES	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
2	AMRT	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
3	BOGA	2020	4	6	0.666666667
		2021	4	6	0.666666667
		2022	4	6	0.666666667
4	CARS	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
5	CSAP	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
6	DAYA	2020	3	6	0.5
		2021	3	6	0.5
		2022	3	6	0.5
7	DMND	2020	5	6	0.833333333
		2021	5	6	0.833333333
		2022	5	6	0.833333333
8	ECII	2020	5	6	0.833333333
		2021	5	6	0.833333333
		2022	5	6	0.833333333
9	EMPT	2020	2	6	0.333333333
		2021	2	6	0.333333333
		2022	2	6	0.333333333
10	ERAA	2020	2	6	0.333333333
		2021	2	6	0.333333333
		2022	2	6	0.333333333
11	GLOB	2020	5	6	0.833333333
		2021	5	6	0.833333333
		2022	5	6	0.833333333
11	IMAS	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
12	KMDS	2020	6	6	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
13	LPPF	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
14	MAPA	2020	5	6	0.8333333333
		2021	5	6	0.8333333333
		2022	5	6	0.8333333333
15	MAPI	2020	6	6	1
		2021	5	6	0.8333333333
		2022	5	6	0.8333333333
16	PCAR	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
17	PMJS	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
18	RANC	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
19	SDPC	2020	3	6	0.5
		2021	3	6	0.5
		2022	3	6	0.5
20	SLIS	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
21	TELE	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
23	TRIO	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
24	TURI	2020	6	6	1
		2021	6	6	1
		2022	6	6	1
25	WICO	2020	3	6	0.5
		2021	3	6	0.5
		2022	3	6	0.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**LAMPIRAN 4 TABULASI FINANCIAL DISTRESS**

FD: Total hutang/total aset

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Total Hutang	Total Aset	FD: Total hutang/total aset
1	ACES	2020	1.873.127.217.896	7.216.725.069.894	0,259553634
		2021	1.592.158.192.660	7.171.138.470.214	0,222023072
		2022	1.315.265.981.438	7.249.254.612.049	0,181434651
2	AMRT	2020	18.334.415.000.000	25.970.749.000.000	0,705964044
		2021	18.503.950.000.000	27.493.748.000.000	0,673023918
		2022	21.975.717.000.000	31.635.438.000.000	0,694655057
3	BOGA	2020	157.984.685.515	595.139.264.972	0,265458347
		2021	348.920.970.898	813.751.994.176	0,42878048
		2022	425.265.320.260	904.862.041.974	0,469978075
4	CARS	2020	462.672.453.925	909.264.462.663	0,508842557
		2021	440.374.923.594	887.073.065.396	0,496435909
		2022	420.288.826.352	884.034.513.122	0,475421287
5	CSAP	2020	5.562.713.870.000	7.616.266.096.000	0,730372836
		2021	6.239.940.610.000	8.505.127.561.000	0,73366808
		2022	7.149.548.480.000	9.645.596.019.000	0,741224126
6	DAYA	2020	588.386.529.999	708.530.092.000	0,830432661
		2021	617.180.992.000	689.124.704.000	0,895601316
		2022	653.464.291.000	687.503.074.000	0,950489264
7	DMND	2020	1.025.042.000.000	5.680.638.000.000	0,180444873
		2021	1.277.906.000.000	6.297.287.000.000	0,202929611
		2022	1.467.035.000.000	6.878.297.000.000	0,213284626
8	ECII	2020	477.783.003.641	1.730.596.456.562	0,276079962
		2021	2.882.998.501.598	1.897.208.620.864	1,519600148
		2022	3.296.068.042.598	1.743.360.564.308	1,890640473

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	EMPT	2020	2.652.274.698.711	9.211.731.059.218	0,287923592
		2021	2.882.998.501.598	9.729.919.645.520	0,296302396
		2022	3.206.068.042.598	10.160.003.413.228	0,315557772
10	ERAA	2020	5.523.372.852.000	11.211.369.042.000	0,492658196
		2021	4.909.863.586.000	11.372.225.256.000	0,431741675
		2022	9.855.354.942.000	17.058.217.814.000	0,577748218
11	GLOB	2020	806.179.231.356	10.616.363.611.000	0,075937417
		2021	867.538.172.360	13.423.884.866.000	0,064626461
		2022	863.452.404.632	10.696.998.436.000	0,08071913
12	IMAS	2020	35.692.364.000.000	48.408.700.000.000	0,737313004
		2021	38.177.391.000.000	51.023.608.000.000	0,748229937
		2022	43.277.746.000.000	57.445.068.000.000	0,753376182
13	KMDS	2020	15.576.263.041	145.588.436.584	0,106988325
		2021	36.707.420.737	218.292.763.978	0,168156837
		2022	48.246.892.240	233.321.416.964	0,206782956
14	LPPF	2020	5.737.596.000.000	6.319.074.000.000	0,907980505
		2021	4.845.257.000.000	5.851.229.000.000	0,828075093
		2022	5.170.053.000.000	5.750.217.000.000	0,899105721
15	MAPA	2020	2.369.513.000.000	5.380.031.000.000	0,440427388
		2021	2.071.182.000.000	5.315.436.000.000	0,389654207
		2022	2.948.813.000.000	7.434.287.000.000	0,396650412
16	MAPI	2020	11.151.051.000.000	17.647.145.000.000	0,631889804
		2021	9.687.135.000.000	16.767.977.000.000	0,577716382
		2022	11.240.426.000.000	20.968.046.000.000	0,536074081



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	PCAR	2020	39.680.888.888	103.351.122.210	0,383942506
		2021	43.837.343.766	100.382.982.900	0,436700948
		2022	41.631.404.260	102.809.758.188	0,404936311
18	PMJS	2020	924.863.867.265	3.328.488.940.044	0,277862983
		2021	1.526.101.147.988	3.991.932.113.181	0,382296368
		2022	1.456.414.801.438	4.174.407.793.060	0,348891357
19	RANC	2020	774.629.825.055	1.319.134.443.995	0,587225835
		2021	1.004.972.007.389	1.512.036.014.160	0,664648195
		2022	928.180.973.526	1.354.418.637.499	0,685298436
20	SDPC	2020	935.629.997.936	1.164.826.486.522	0,803235511
		2021	969.406.193.098	1.206.385.542.888	0,803562509
		2022	1.142.594.625.772	1.401.504.764.117	0,815262748
21	SLIS	2020	204.941.029.210	383.601.312.705	0,534255286
		2021	190.898.283.501	395.546.064.266	0,4826196
		2022	200.231.237.020	446.032.517.908	0,448916231
22	TELE	2020	4.472.512.000.000	325.450.000.000	13,74254724
		2021	4.478.665.000.000	225.903.000.000	19,82561099
		2022	4.518.251.000.000	146.348.000.000	30,87333616
23	TRIO	2020	4.084.070.381.509	111.295.495.695	36,69573828
		2021	4.221.200.180.766	97.103.946.855	43,47094343
		2022	3.803.714.383.760	86.257.215.187	44,0973474
24	TURI	2020	1.894.136.000.000	5.764.700.000.000	0,328574948
		2021	2.557.751.000.000	3.860.582.000.000	0,662529898
		2022	3.218.210.000.000	7.563.145.000.000	0,425512138
25	WICO	2020	468.948.589.068	677.619.067.915	0,692053414
		2021	519.763.604.158	613.344.238.692	0,847425591
		2022	419.393.878.641	436.470.822.994	0,960874946

## LAMPIRAN 5 AUDIT DELAY

*Audit Delay = Tanggal Terbit Laporan Audit – Tanggal Terbit Laporan Keuangan*

	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Tanggal terbit Laporan Audit	Tanggal terbit laporan keuangan	Audit Delay
	ACES	2020	5/5/2021	31/12/2020	125
		2021	3/30/2022	31/12/2021	89
		2022	3/30/2023	31/12/2022	89
	AMRT	2020	3/29/2021	31/12/2020	88
		2021	3/30/2022	31/12/2021	89
		2022	3/30/2023	31/12/2022	89
	BOGA	2020	5/28/2021	31/12/2020	148
		2021	2/27/2022	31/12/2021	58
		2022	3/29/2023	31/12/2022	88
4	CARS	2020	5/3/2021	31/12/2020	123
		2021	5/20/2022	31/12/2021	140
		2022	3/10/2023	31/12/2022	69
5	CSAP	2020	5/7/2021	31/12/2020	127
		2021	4/11/2022	31/12/2021	101
		2022	3/9/2023	31/12/2022	68
6	DAYA	2020	4/19/2021	31/12/2020	109
		2021	4/20/2022	31/12/2021	110
		2022	3/7/2023	31/12/2022	66
	DMND	2020	4/28/2021	31/12/2020	118
		2021	4/23/2022	31/12/2021	113
		2022	4/4/2023	31/12/2022	94
	ECII	2020	5/28/2021	31/12/2020	148
		2021	4/25/2022	31/12/2021	115
		2022	3/31/2023	31/12/2022	90
	EMPT	2020	3/30/2021	31/12/2020	89
		2021	3/29/2022	31/12/2021	88
		2022	3/29/2023	31/12/2022	88
	ERAA	2020	4/7/2021	31/12/2020	97
		2021	4/14/2022	31/12/2021	104
		2022	4/4/2023	31/12/2022	94
	GLOB	2020	3/12/2021	31/12/2020	71
		2021	3/8/2022	31/12/2021	67
		2022	3/29/2023	31/12/2022	88
	IMAS	2020	5/31/2021	31/12/2020	151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2021	3/30/2022	31/12/2021	89
		2022	4/21/2023	31/12/2022	111
	KMDS	2020	3/8/2021	31/12/2020	67
		2021	3/10/2022	31/12/2021	69
		2022	3/6/2023	31/12/2022	65
	LPPF	2020	3/22/2021	31/12/2020	81
		2021	3/25/2022	31/12/2021	84
		2022	3/29/2023	31/12/2022	88
	MAPA	2020	2/16/2021	31/12/2020	47
		2021	2/18/2022	31/12/2021	49
		2022	2/19/2023	31/12/2022	50
	MAPI	2020	3/31/2021	31/12/2020	90
		2021	3/30/2022	31/12/2021	89
		2022	3/30/2023	31/12/2022	89
	PCAR	2020	3/26/2021	31/12/2020	85
		2021	4/25/2022	31/12/2021	115
		2022	4/29/2023	31/12/2022	119
17	PMJS	2020	5/11/2021	31/12/2020	131
		2021	4/27/2022	31/12/2021	117
		2022	3/18/2023	31/12/2022	77
18	RANC	2020	4/12/2021	31/12/2020	102
		2021	3/31/2022	31/12/2021	90
		2022	4/24/2023	31/12/2022	114
19	SDPC	2020	4/9/2021	31/12/2020	99
		2021	3/31/2022	31/12/2021	90
		2022	4/1/2023	31/12/2022	91
	SLIS	2020	5/23/2021	31/12/2020	143
		2021	3/27/2022	31/12/2021	86
		2022	4/24/2023	31/12/2022	114
	TELE	2020	10/18/2021	31/12/2020	291
		2021	3/25/2022	31/12/2021	84
		2022	2/22/2023	31/12/2022	53
	TRIO	2020	3/15/2021	31/12/2020	74
		2021	3/9/2022	31/12/2021	68
		2022	3/10/2023	31/12/2022	69
	TURI	2020	2/26/2021	31/12/2020	57
		2021	2/25/2022	31/12/2021	56
		2022	3/25/2023	31/12/2022	84
	WICO	2020	4/20/2021	31/12/2020	110
		2021	4/14/2022	31/12/2021	104
		2022	4/19/2023	31/12/2022	109





LAMPIRAN 6 TABULASI RASIO PASAR

PER: Stock Price/Earning Per Share

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	Stock Price	Lababersih	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share	PER:Stock Price/Earning Per Share
ACES	2020	1705	833.806.976.851	17.150.000.000	48,61848261	35,00726284
	2021	1.280	704.808.586.631	17.150.000.000	41,09671059	31,14604506
	2022	496	673.646.864.480	17.150.000.000	39,279700552	12,62738750
AMRT	2020	100	7.636.328.000.000	681.792.805	11200,3646	0,008928281
	2021	74	8.989.798.000.000	681.794.825	13185,48876	0,005612223
	2022	89	9.659.721.000.000	681.796.525	14168,04082	0,006281744
BOGA	2020	50	437.154.579.557	661.784.520	660,5693641	0,075692278
	2021	68	464.831.023.278	661.784.520	702,3902936	0,096812272
	2022	95	479.596.721.714	661.784.520	724,7022365	0,131088322
CARS	2020	75	446.592.008.738	1.429.915.525	312,3205539	0,240137894
	2021	92	446.698.141.802	1.429.915.525	312,3947772	0,294499162
	2022	68	463.745.686.769	1.429.915.525	324,3168416	0,209671504
CSAP	2020	180	2.053.552.226.000	9.647.311.150	212,862651	0,845615702
	2021	112	2.265.186.951.000	9.647.311.150	234,7998231	0,477002063
	2022	133	2.496.047.539.000	9.647.311.150	258,7298679	0,514049658
DAYA	2020	189	120.143.572.000	2.420.547.025	49,63488449	3,807805779
	2021	101	71.943.712.000	2.420.547.025	29,72208813	3,398146172
	2022	250	34.038.783.000	2.420.547.025	14,06243409	17,7778611
DMND	2020	1225	4.655.596.000.000	9.468.359.000	491,7004098	2,491354442
	2021	1010	5.019.381.000.000	9.468.359.000	530,1215343	1,905223491
	2022	920	5.411.262.000.000	9.468.359.000	571,5100156	1,609770564
ECII	2020	65	1.252.513.452.921	1.334.333.000	938,6813134	0,069246079
	2021	151	1.400.809.378.856	1.334.333.000	1049,819932	0,14383419
	2022	72	1.228.878.971.007	1.334.333.000	920,9687319	0,07817855
EMPT	2020	985	6.559.456.360.507	2.708.640.000	2421,678909	0,40674261
	2021	970	6.846.921.143.922	2.708.640.000	2527,807735	0,383731716
	2022	940	6.953.935.370.630	2.708.640.000	2567,316207	0,366141108
ERAA	2020	52	5.687.996.190.000	3.190.000.000	1783,070906	0,02916317
	2021	50	6.462.361.670.000	3.190.000.000	2025,818705	0,024681379
	2022	50	7.202.862.872.000	3.190.000.000	2257,950744	0,022143973

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

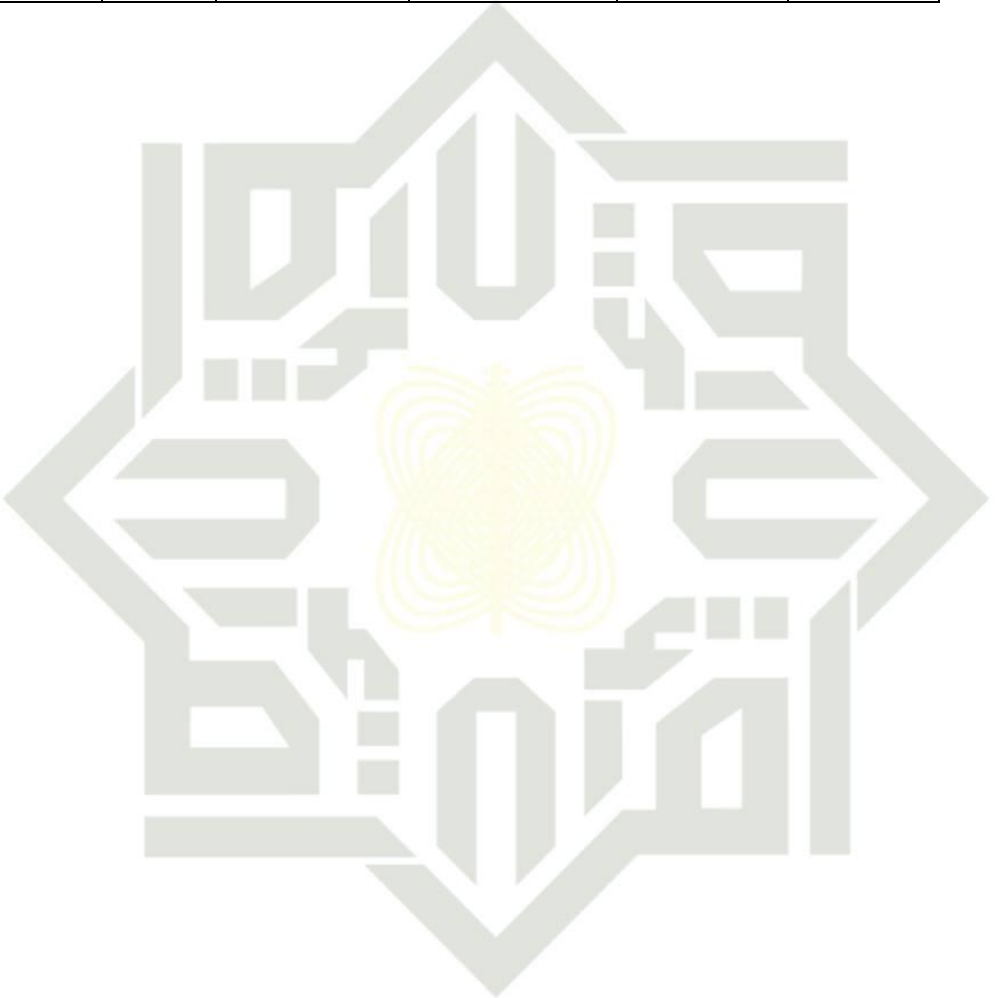
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang							
1	GLOB	2020	224	795.562.867.745	3.994.291.039	199,1749875	1,124639207
		2021	312	854.114.287.494	3.994.291.039	213,833764	1,459077342
		2022	172	852.755.406.196	3.994.291.039	213,4935581	0,805644917
1	IMAS	2020	220	12.716.336.000.000	10.365.854.185	1226,752352	0,179335299
		2021	156	12.846.217.000.000	10.365.854.185	1239,282048	0,125879335
		2022	171	14.167.322.000.000	10.365.854.185	1366,729818	0,12511617
1	KMDS	2020	246	129.912.173.543	800.000.000	162,3902169	1,514869582
		2021	191	181.585.343.241	800.000.000	226,9816791	0,841477606
		2022	159	185.074.524.724	800.000.000	231,3431559	0,687290702
13	LPPF	2020	3800	518.118.000.000	2.626.148.780	197,2919447	19,26079651
		2021	3390	1.005.972.000.000	2.626.148.780	383,0597899	8,849793398
		2022	4140	580.164.000.000	2.626.148.780	220,9181766	18,73996999
14	MAPA	2020	192	3.010.518.000.000	2.850.400.000	1056,17387	0,18178825
		2021	166	3.244.254.000.000	2.850.400.000	1138,174993	0,14584752
		2022	122	4.485.474.000.000	2.850.400.000	1573,629666	0,077527771
15	MAPI	2020	17950	6.499.400.000.000	16.600.000.000	391,5301205	45,84577038
		2021	16725	7.095.907.000.000	16.600.000.000	427,4642771	39,12607648
		2022	14500	9.727.620.000.000	16.600.000.000	586,0012048	24,74397643
16	PCAR	2020	160	63.670.233.322	1.166.666.700	54,57448415	2,931773016
		2021	376	56.545.639.134	1.166.666.700	48,4676893	7,757745529
		2022	480	61.178.353.928	1.166.666.700	52,43858758	9,15356462
17	PMJS	2020	730	2.403.625.072.779	13.755.600.000	174,7379302	4,177684829
		2021	650	2.465.830.965.193	13.755.600.000	179,2601533	3,626014973
		2022	446	2.717.992.991.622	13.755.600.000	197,5917438	2,25717933
18	RANC	2020	600	544.504.618.940	1.564.487.500	348,0402489	1,723938544
		2021	520	507.064.006.771	1.564.487.500	324,1086981	1,604400015
		2022	500	426.237.663.973	1.564.487.500	272,4455542	1,835229066
19	SDPC	2020	214	229.196.488.586	1.274.000.000	179,9030523	1,189529568
		2021	166	236.979.349.790	1.274.000.000	186,0120485	0,89241531
		2022	146	258.910.138.345	1.274.000.000	203,2261682	0,718411419
20	SLIS	2020	176	178.660.283.495	2.000.000.000	89,33014175	1,970219643
		2021	88	204.647.780.765	2.000.000.000	102,3238904	0,860014212
		2022	50	245.801.280.887	2.000.000.000	122,9006404	0,406832705
21	TELE	2020	1420	4.147.062.000.000	7.310.929.389	567,2414244	2,503343266
		2021	1205	4.252.762.000.000	7.310.929.389	581,6992305	2,071517267
		2022	1000	4.371.903.000.000	7.310.929.389	597,995517	1,672253339
23	TRIO	2020	85	3.972.774.885.814	13.794.635.246	287,9941959	0,295144837
		2021	274	4.124.096.233.911	13.794.635.246	298,9637754	0,916498996

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	274	3.717.457.168.573	13.794.635.246	269,4857169	1,016751474	
	2	TURI	2020	51	3.870.564.000.000	5.580.000.000	693,6494624	0,073524169
			2021	74	4.242.638.000.000	5.580.000.000	760,3293907	0,097326239
			2022	82	4.324.976.000.000	5.580.000.000	775,0853047	0,105794807
	2	WICO	2020	1740	208.670.478.847	1.268.950.977	164,4432942	10,58115509
			2021	850	93.580.634.534	1.268.950.977	73,74645375	11,52597795
			2022	1510	17.076.944.353	1.268.950.977	13,45752883	112,2048497

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta, Diindungi, Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
Lampiran 7 STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt Default	75	.00	1.00	.4400	.49973
Disclosure	75	.33	1.00	.8422	.22577
Financial Distress	75	.11	44.10	3.0423	9.04237
Audit Delay	75	47.00	291.00	95.8800	33.36204
Rasio Pasar	75	.01	112.20	5.2695	14.90069
Opini Audit Going Concern	75	.00	1.00	.7733	.42149
Valid N (listwise)	75				

Lampiran 8 OVERAL MODEL FIT  
BLOK 0

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0 1	45.795	1.680
2	42.004	2.262
3	41.816	2.430
4	41.815	2.442
5	41.815	2.442

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 41.815
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>					
		Coefficients					
Iteration	-2 Log likelihood	Constant	Debt Default	Disclosure	Financial Distress	Audit Delay	Rasio Pasar
Step 1	44.543	1.951	-.299	.122	.010	-.003	-.004
2	39.464	2.931	-.680	.272	.029	-.006	-.006
3	38.558	3.531	-.979	.391	.063	-.010	-.007
4	38.107	3.873	-1.043	.429	.134	-.014	-.007
5	37.467	4.477	-1.043	.477	.339	-.021	-.007
6	37.076	4.603	-1.129	.541	.579	-.024	-.008
7	35.569	3.714	-1.611	.682	1.805	-.021	-.009
8	33.824	1.707	-2.713	1.085	4.845	-.014	-.015
9	33.678	1.212	-3.117	1.297	5.899	-.014	-.017
10	33.676	1.154	-3.175	1.328	6.033	-.014	-.018
11	33.676	1.153	-3.176	1.328	6.035	-.014	-.018
12	33.676	1.153	-3.176	1.328	6.035	-.014	-.018

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 41.815
- d. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than .001.

LAMPIRAN 9 UJI HOSMER AND LEMESHOW TEST

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.450	7	.488

LAMPIRAN 10 Uji Koefisien determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	33.676 <sup>a</sup>	.103	.520

a. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than .001.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 11 Uji Matriks klasifikasi

Classification Table<sup>a,b</sup>

Observed	Predicted	Opini Audit Going Concern		Percentage Correct
		Menerima NGCAO	Menerima GCAO	
Step 0 Opini Audit Going Concern	Menerima NGCAO	0	17	.0
	Menerima GCAO	0	58	100.0
Overall Percentage				77.3

a. Constant is included in the model.  
b. The cut value is .500

LAMPIRAN 12 ANALISIS REGRESI LOGISTIK DAN Uji WALD

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	X1	1.009	2.133	5.005	1	.043
	X2	.929	1.908	.237	1	.626
	X3	1.030	1.240	12.454	1	.009
	X4	1.131	.519	4.717	1	.030
	X5	.008	.019	.166	1	.684

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Sindi Hilwa Faradisa** adalah putri dari pasangan suami istri Edy sumarji dan Liyan Zaliar. juga sebagai anak pertama dari tiga bersaudara (Ridho Adji Prayoga dan Zhafif Aghil Virdo), yang lahir di Embacang Gedang, Pada tanggal 11 Juni 1999. Saat ini beralamat Di RT 002/RW 002 desa Embacang Gedang, Kec Tanah Sepenggal Lintas, Kab Bungo, Provinsi Jambi, Jenjang pendidikan yang pertama kali ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 200/II Embacang Gedang. Kemudian penulis melanjutkan studinya ke Pondok Pesantren Diniyyah Muara Bungo, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Muara bungo. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi.

“Ketenangan Adalah Kunci Segalanya.” berbekal motto hidup inilah penulis resmi menjadi mahasiswa akademik. Pada semester VII (Tujuh) penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didesa Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah, Kuantan Sengingi dan Program Pengalaman lapangan (PPL) di Kantor Gubernur Provinsi Riau. Serta berkat do'a, kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga tercinta, dan teman-teman serta bimbingan Andri Novius, SE, M. Si, Ak dan dosen-dosen Akuntansi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

تحليل حرف "ال" و معانيها في فهم آيات القرآن

Dan alhamdulillah atas anugerah hidayah dan Rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat meraih dan menyanggah gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.